

39 news!

July 2023


iman

Untuk Kalangan Sendiri



GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

 @gbipasirkoja39, @abi_pasko39bdg

 GBI pasir koja39



TheContent



“Iman”

By : Endah Andriani

PESAN GEMBALA 03. Iman Oleh: Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

ARTIKEL UTAMA 04. Iman Yang Tertawa “Imanku Murni, Sukacitaku Pasti”
Oleh: Pdm. Josep Tatang

ARTIKEL DOA 06. Iman Oleh: Soni Syam

POKOK DOA 08. Pokok Doa Juli 2023 Oleh: Bhemadethe Siregar

ARTIKEL WBI 10. Manajemen Keluargaku Oleh: Indri Haans

HEALTH 12. Rabies, Waspada! & Cegah Oleh : Hanna, dr.M.Kes., PhD

CARE CELL 14. Iman (Care Cell) Oleh: Pdt. Simon Irianto. Dipl. Text.

RBI 16. Berharap Hanya Pada Iman Saja Atau Beserta Dengan
Tindakan? Oleh: T. Raidishya Fairha

39LIBRARY 18. Paradoks Iman Kristen: 10 Kebenaran Paradoks yang Akan
Meningkatkan Level Iman Anda; Pdt. Ishak Sugianto, S.Th.;
PBMR Andi. Oleh: Hanan Gandasubrata

MISI 19. Kutai Barat - Kalimantan Timur 12-16 Juni 2023
Oleh: S. Pudjo Laksono

21. Laporan Kegiatan - Misi Pangkal Pinang, Kab, Bangka Barat
Oleh: Dedy Gunawan

AGENDA 23. Juli 2023

TEMA JULI 2023 IMAN

02 Juli - Iman Yang Tertawa (Ishak artinya Tertawa): Iman-Kenyataan-Sukacita
(Rm. 4:19-21; Rm. 1:17; Kej. 21:12)

09 Juli - Empat substansi/dasar iman (Ibr. 11:1-2)

16 Juli - Tiga Jenis iman: Good, Better, Best (Ibr. 11:1-2)

23 Juli - Iman sekokoh Batu Karang (Mark.5:21-43; Mark.9:23; Maz. 125:1)

30 Juli - Mengapa kamu tidak percaya? (Mark.4:36-41; Ibr.12:2; Yes.7:9b;
Roma 1:17; Luk.18:8)

39 news!

39 NEWS TEAM

j. yohan
bhemadethe s.
tan aipin
endah andriani

EDITORS

indri haans
dede imawan

CONTRIBUTORS

jantje haans
josep tatang
soni syam
bhemadethe siregar
indri haans
hanna, dr.
simon irianto
t. raidishya f.
hanan gandasubrata
s. pudjo laksono
dedy gunawan

MITRA SEJATI CONTRIBUTORS

indri haans
n. tonny saputra
erly
hokie wijaya
jane louismono
kevin stevanus

ART DIRECTOR

josafat yohan

CHIEF DESIGNER

endah andriani

DESIGNERS

josafat yohan
endah andriani
falenino tanau

PHOTOGRAPHERS

pasko39 photographers



IMAN

Jantje Haang Gembala Sidang

Kehidupan rohani akan mati dan tanpa iman orang tidak dapat berkenan di hadapan Allah (Ibrani 11:6). Karena itu, sebagai umat yang percaya kita harus memiliki iman yang sehat dan bertumbuh dengan baik. Kendati demikian, iman bukanlah jalan keselamatan. Satu-satunya jalan keselamatan hanya melalui Sang Juru Selamat, Yesus Kristus. Iman merupakan sarana untuk mendapatkan anugerah keselamatan dari Tuhan Yesus Kristus.

Pada dasarnya, iman Kristen adalah keyakinan yang diajarkan oleh Yesus Kristus. Iman Kristen merupakan tindakan atau implementasi percaya dan penyangkalan diri. Di mana seseorang tidak lagi mengandalkan kekuatan sendiri, namun hanya bergantung kepada Yesus Kristus, di sisi lain, iman Kristen digambarkan sebagai dasar dari semua harapan dan bukti untuk sesuatu yang tidak bisa dilihat secara jasmani (Ibrani 11:1).

Ibrani 11:1 yang berbunyi: "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat." Ada beberapa hal yang mendasari iman Kristen, salah satunya adalah kepercayaan mutlak kepada Tuhan Yesus Kristus. Berikut adalah dasar-dasar keteladanan iman Kristen yang dilakukan oleh para Nabi, hamba-hamba Tuhan, dan kesaksian umat Allah di dalam Alkitab: Bagaimana Abraham dan Sara memberi respons "tertawa" ketika Allah berjanji akan memberikan anak kepada mereka, di saat usia Abraham 100 thn & Sara 90 thn (sesuatu yang tidak mungkin secara logis) (Kejadian 17:17). Namun, ketaatan Abraham mendegradasi ketidakmungkinan tersebut. Selain itu, Iman merupakan substansi dasar dan fondasi utama bagi orang Kristen, iman sekokoh batu karang harus dibangun dengan berbagai kemustahilannya, sebab tidak ada yang tidak mungkin bagi orang-orang percaya (Markus 9:23).

Dasar iman Kristen berikutnya adalah kitab suci, yakni Alkitab yang dapat dipercaya tanpa ada keraguan, Alkitab memiliki 66 kitab yang terdiri dari 39 kitab Perjanjian Lama, 27 kitab Perjanjian Baru, dan terdiri atas 1.197 pasal-pasal (PL-PB). Segala tulisan yang diilhamkan Allah melalui Kuasa Roh Kudus tercatat di dalam Alkitab yang memuat kisah pewartaan, mujizat, hingga keselamatan dari Tuhan Yesus Kristus (lihat dan baca seluruh kitab Ibrani 11, bagaimana tokoh-tokoh Alkitab memberikan contoh keteladanan iman mereka).

Ajaran Kristen yang dimuat dalam Alkitab menjelaskan banyak hal dalam kehidupan manusia. Mulai dari penderitaan, kematian keselamatan, pekerjaan, hingga fenomena sosial dalam masyarakat. Mari jemaat GBI Pasirkoja sepanjang bulan Juli 2023 ini kita mempelajari dan meneladani tokoh-tokoh iman di dalam Alkitab, dan tetap berdiri kokoh di dalam Tuhan kita Yesus Kristus. Amin!

Iman Yang Tertawa

“Imanku Murni, Sukacitaku Pasti”

Oleh: Pdm. Josep Tatang

Allah berfirman kepada Abraham, “Dalam Ishak (yang artinya tertawa) keturunanmu akan disebut.” (Kej 21:12). Iman adalah warisan yang besar, karena: “Orang benar akan hidup oleh iman.” (Roma 1:17). Selama 25 tahun Abraham menanti agar janji Allah untuk memberikannya seorang anak digenapi. Dia memandang kepada Allah, yang tidak pernah gagal, dan percaya kepada firman-Nya. Ketika kita berjalan dalam Roh, maka kita hidup di dalam janji-janji dan pikiran Allah dan kita bertindak sesuai dengan kehendak-Nya.

Dapatkah seorang anak dilahirkan? Ya! Menurut hukum iman di dalam Allah yang telah berjanji. Tidak akan ada batasan ketika Anda menaruh iman Anda di dalam Allah. “Karena itulah kebenaran berdasarkan iman supaya merupakan kasih karunia.” (Roma 4:16). Anugrah atau kasih karunia adalah warisan Allah bagi jiwa-jiwa yang percaya.

Iman selalu menghasilkan kenyataan atau fakta dan fakta menghasilkan sukacita. Iman! Iman! Membuat kita tahu bahwa Allah ada, dan memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia. (Ibrani 11:6). “Allah yang menghidupkan orang mati dan yang menjadikan dengan firman-Nya apa yang tidak ada menjadi ada.” (Roma 4:17). Mereka yang percaya kepada Tuhan tidak akan berkekurangan. Dia memberikan hidup kepada yang mati. Semakin Abraham ditekan, maka semakin bersukacitalah dia.

Imannya tidak menjadi lemah, walaupun ia mengetahui bahwa tubuhnya sudah sangat lemah, karena usianya telah

kira-kira seratus tahun, dan bahwa rahim Sara telah tertutup. Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah, dengan penuh keyakinan bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan. (Roma 4:19-21).

Abraham menjadi pewaris (pemilik) dunia berdasarkan iman (ayat 13). Allah memberikan kehidupan kepada apa yang telah mati. Semakin tidak ada harapan, semakin Abraham percaya dan berharap (ayat 18). Seandainya kita mengetahui nilai dari percobaan-percobaan yang kita alami, maka kita pasti akan memuji Allah karenanya. Di dalam dapur api penderitaan-lah Allah akan membawa kita ke tempat di mana Dia dapat memakai kita. Paulus berkata tentang kesukaran, "Aku akan tetap bersukacita." (Lih. Filipi 1:18). "Karena aku tahu, bahwa kesudahan semuanya ini adalah keselamatanku oleh doamu dan pertolongan Roh Yesus Kristus... (sehingga) Kristus dengan nyata dimuliakan dalam tubuhku." (ayat 19-20). Sebelum Allah memasukkan Anda ke dalam dapur api, Dia sudah mengetahui bahwa Anda akan berhasil melewatinya. Dia tidak akan membiarkan kita dicobai melampaui kekuatan kita. (Lih. 1 Kor. 10:13).

Jika Anda mengetahui, bahwa baptisan Roh Kudus diajarkan dalam Kitab Suci, maka Anda jangan menyerah hingga Anda menerimanya. Jika Anda mengetahui adalah Alkitabiah, bahwa Anda disembuhkan dari setiap kelemahan- agar menjadi kudus dan murni, untuk menang di dalam setiap keadaan-jangan menyerah hingga Anda menjadi pemenang.

Jika Anda telah melihat wajah Allah, dan telah mendapatkan visi dan pewahyuan, jangan

berhenti hingga Anda memperolehnya.

Dan meminta kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepadamu Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar. Dan supaya Ia menjadikan mata hatimu terang agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus, dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya. (Efesus 1:17-19)

Orang-orang kudus berbicara karena Allah memberikan kepada mereka kuasa dan kata-kata (Lih. 2 Petrus 1:21). Kita seharusnya menjadi tidak bercela di tengah-tengah angkatan yang bengkok ini. (Lih. Filipi 2:15). Yesus adalah contoh Anak Allah yang kita teladani. Dia adalah pola Allah, buah sulung (1 Kor. 15:20), yang dilingkupi dengan kuasa. Anda harus bergerak dalam Nama-Nya, sehingga pada saat Anda menumpangkan tangan atas orang sakit, maka setan tidak memiliki kuasa, dan ketika Anda memberi perintah dalam nama Yesus, maka musuh harus menyingkir.

Tembok-tebok sedang runtuh.
Tembok-tebok sedang runtuh;
Oh, terpujilah Tuhan, pujilah nama-Nya.
Tembok-tebok sedang runtuh

Marilah kita berpegang pada firman Allah dan berdiri di atasnya sebagai kekuatan kita untuk melawan si jahat, hingga dia dipaksa untuk melarikan diri. (Lih. Yakobus 4:7) Amin, amin.

Smith Wigglesworth dalam buku Experiencing God's Power Today.

IMAN

By: *Soni Syam*

Ibrani 11:1

Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Iman seharusnya menjadi **DASAR** hidup orang Kristen untuk hari ini, seharusnya orang Kristen hidup dari kepercayaan kepada kepercayaan akan Kristus setiap hari, kepercayaan bahwa Dia memang pernah datang ke dunia ini, Dia melakukan banyak mukjizat, Dia menyembuhkan yang sakit membangkitkan yang mati, menjadi teladan untuk hidup seperti yang Bapa inginkan, dan Dia bangkit untuk menunjukkan bahwa Allah Bapa akan selalu sayang dan mengasihi kita. Dia menurunkan Roh Kudus supaya kita sanggup menjalani hidup ini, cerita tersebut benar terjadi, walaupun kita tidak melihat-Nya, tapi karena **IMAN** kita menjadi percaya.



Dalam Ibrani 11 dituliskan, bahwa nenek moyang kita melalui segala mukjizat dan pertolongan dari Tuhan, karena mereka menaruh pengharapan kepada Tuhan yang penuh kuasa. Mereka beriman, dengan iman mereka membangun hubungan seperti Musa yang berkomunikasi dengan Tuhan secara tatap muka, dengan iman mereka intim seperti Henokh yang hidupnya bergaul dengan Allah, dengan iman mereka berserah dalam pengharapan seperti Daniel di gua singa, dengan iman mereka menjadi kuat dan tidak terkalahkan seperti Sadrakh, Mesakh, Abednego di tengah api yang membakar menyala-nyala. Semua itu dilalui karena IMAN akan TUHAN.

Roma 10:17. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Dan Tuhan Yesus datang, untuk meneguhkan iman nenek moyang yang kita punya, sehingga kita tidak lagi seperti rakyat Atena yang menyembah Allah yang mereka tidak kenal, tetapi saat Yesus datang, kita jadi mengenal pribadi Allah secara langsung dan dapat belajar dari Dia sebagai manusia,

Yohanes 1:14. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

S e h i n g g a
seharusnya, iman kita
sebagai orang Kristen hari

ini, bukan hanya sekedar iman yang diperoleh dari warisan nenek moyang yang diturunkan secara turun temurun, karena Yesus telah lahir ke dunia, sumber daripada iman yang kita punya telah datang ke dunia, menunjukkan diri-Nya dengan berbagai mukjizat yang membuktikan, bahwa Dia Tuhan, Mesias dan Jalan kebenaran. Yang membuat iman orang Kristen hari ini adalah menjadi perbuatan seperti yang Kristus lakukan di dunia. Karena kita tahu iman tanpa perbuatan adalah mati.

Jadi para pembaca semua, saya mau katakana, bahwa kisah tentang Kristus itu benar adanya, perlu kita baca, perlu kita renungkan dan jadi pelita dalam jalan hidup kita.

**Sehingga iman itu muncul
dan menjadi
hidup bagi
kita.**



POKOK DOA

Juli 2023

Oleh: Bhernadethe S.



1. Berdoa untuk tema GBI Pasirkoja 39: "Menjadi Garam dan Terang di Tengah Kegelapan Dunia." Doakan agar tema ini tidak hanya menjadi slogan, tetapi dapat menjadi rhema dan dihidupi oleh setiap pengerja dan seluruh jemaat GBI Pasirkoja 39, lewat pemberitaan firman Tuhan di setiap ibadah, Carecell, dan seluruh program kegiatan gereja sepanjang tahun 2023.
2. Berdoa untuk tema khusus bulan Mei yaitu "Iman." Agar lewat pemberitaan firman di setiap ibadah, jemaat dapat mengembangkan iman yang sejati kepada Tuhan.
3. Berdoa untuk acara Bazaar yang akan dilaksanakan oleh ABI Bansel dan pelayanan Paduan Suara Ekaristo di ibadah Cab. Taman Mimosa pada hari Minggu, 09 Juli 2023, agar acara berjalan dengan baik dan menjadi berkat bagi jemaat Tuhan.

4. Berdoa bagi para pemimpin yang telah memberi diri mereka untuk berjaga atas jiwa jiwa. Doakan keluarga, pekerjaan, pelayanan dan kesehatan Gembala, Wakil Gembala dan para Gembala Ibadah maupun ketua Komisi, dan seluruh pengerja di GBI Pasirkoja 39.
5. Berdoa untuk Indonesia. Berdoa untuk pemimpin bangsa Indonesia, kestabilan politik menjelang Pemilu 2024. Berdoa agar pemimpin yang kelak terpilih adalah pemimpin pilihan Allah yang pasti terbaik bagi Indonesia.
6. Berdoa untuk keamanan dan kesejahteraan kota Bandung dan sekitarnya. Berdoa agar apa yang tengah dilakukan oleh gereja-gereja di Bandung, termasuk gereja kita dapat menjadi saluran berkat dan memancarkan kemuliaan Tuhan bagi kota ini.
7. Doakan agar setiap benih yang ditabur di ladang Misi, baik di Kutai maupun Pangkal Pinang dapat terus bertumbuh dan berbuah bagi kemuliaan nama Tuhan. Doakan follow up selanjutnya dari pelayanan misi tersebut dan juga daerah-daerah lain yang akan dilayani selanjutnya. Doakan seluruh tim Misi GBI Pasirkoja 39 agar bergerak sesuai tuntunan Roh Kudus.

MANAJEMEN KELUARGAKU

Oleh: Indri Haans



Tantangan: Mengelola satu bagian dari hidup kita di minggu ini.

Merapikan rumah, belanja bahan makanan, memandikan dan menyuapi anak, membayar rekening-rekening, memasak, menyelesaikan urusan-urusan di luar rumah, menepati janji temu, menyelesaikan pekerjaan, kesempatan untuk melayani, merupakan tugas yang membutuhkan keterampilan keseimbangan seperti pemain sirkus yang memainkan banyak bola sekaligus tanpa satupun boleh jatuh. Keterampilan ibu pada minggu ini akan membantu Anda bagaimana Anda melakukannya.

Dalam mengatur keluarga Anda kesulitan terbesar apa yang Anda hadapi?

Apa kelemahan pribadi Anda yang memperbesar masalah tersebut?

Urutkan dengan teratur dari 1-10 menurut kepentingannya bagi Anda dan suami Anda:

- _____ Membersihkan rumah
- _____ Memasak makanan
- _____ Menyelesaikan urusan di luar rumah
- _____ Membeli bahan-bahan makanan
- _____ Menepati janji temu
- _____ Kesempatan pelayanan
- _____ Pekerjaan yang terselesaikan
- _____ Menghadiri program anak-anak, pertandingan-pertandingan
- _____ Memandikan dan menyuapi anak-anak

_____ Akuntansi rumah tangga rekening-rekening dan perpajakan

Petunjuk apakah yang dapat Anda bagikan dengan ibu-ibu yang lain untuk bisa mengelola dengan rapi?

Sarana-sarana untuk Menjawab Tantangan:

Jika Anda memiliki gagasan yang luar biasa tentang manajemen bawalah ke kelompok Mother Wise (atau kelompok PA/Care Cell) Anda, mungkin kelompok Anda akan suka saling bertukar informasi sehingga Anda bisa saling melengkapi.

Perhatian saya begitu mudah teralihkan sehingga saya benar-benar membutuhkan satu sistem untuk membersihkan dan mengurus rumah saya. Setelah membaca buku yang berjudul "Side-Tracked Home Executives," satu buku yang sayang sekali sudah tidak dicetak, saya menuliskan semua tugas-tugas rumah tangga di kartu-kartu ukuran 3 x 5 dalam satu kartu arsip. Kemudian saya mengurutkannya secara berurutan menurut kepentingannya dan menurut apa yang saya perlu lakukan untuk hari yang mana. Setelah itu, saya mulai dengan kartu pertama dan melakukannya hingga itu selesai. Saya meneruskan sesuai urutan kartu-kartu itu sampai rumah menjadi bersih.

Ini bukan hanya membantu saya tetap di dalam jalur, tetapi sementara anak-anak saya bertumbuh saya akan dengan sangat gampang menyuruh mereka mengerjakan tugas-tugas mereka melalui kartu-kartu tersebut. Saya menuliskan bahan-bahan pembersih yang digunakan untuk setiap jenis barang yang dibersihkan. Dengan cara seperti itu saya tidak perlu berulang-ulang menjelaskannya setiap kali.

Walaupun anak-anak perempuanku ketakutan ketika saya mengeluarkan KARTU-KARTU" tersebut, (karena itu berarti hari pembersihan--saya tidak tahu ada berapa anak yang suka membersihkan rumah) kami akan mampu dengan cepat dan efisien menyelesaikan pekerjaan itu.

Catatan: Ibu-ibu, mohon ajarkan anak-anak Anda bagaimana membersihkan rumah. Memang, hasilnya tidak akan kelihatan sama seperti yang Anda kerjakan, tetapi mereka belajar bertriliun keterampilan-keterampilan hidup yang penting-- yang terpenting adalah melakukan sesuatu yang perlu dilakukan, apakah Anda inginkan atau tidak! Bahkan jika Anda mempunyai kemampuan untuk memiliki seorang pembantu, keluarkan kain pembersih yang sudah kumal, alat pengepel dan adakan satu sesi pelatihan untuk anak-anak muda Anda.

RABIES

Waspada & Cegah

Oleh: Hanna Gunawan, dr.M.Kes., PhD

Rabies merupakan penyakit virus yang ditularkan melalui gigitan hewan peliharaan. Virus rabies menginfeksi sistim saraf pusat manusia yang pada akhirnya akan menyebabkan penyakit saraf dan pada akhirnya mengakibatkan kematian. Semua jenis hewan mamalia dapat menyebarkan rabies.



Hewan apakah yang dapat menularkan rabies?

Rabies hanya menginfeksi mamalia. Mamalia adalah hewan berbulu dan berdarah panas. Sehingga manusia juga dapat tertular rabies. Hewan peliharaan seperti kucing, anjing, ternak dan kuda. Sebagian besar hewan mendapatkan infeksi rabies setelah berkontak dengan hewan liar.

Apakah gejala hewan yang tertular rabies?

Sangat sulit membedakan apakah hewan telah terinfeksi rabies atau tidak. Satu-satunya cara untuk memastikan infeksi rabies pada hewan adalah dengan cara pemeriksaan laboratorium. Beberapa hewan memberikan gejala agresifitas tetapi hewan lain menunjukkan gejala keluarnya busa dari mulut. Hal terpenting untuk menghindari infeksi rabies adalah dengan tidak mendekati hewan liar. Bila Anda melihat anjing atau kucing, jangan menyentuh sembarangan. Terutama bila Anda berada di daerah rabies. Satu-satunya pencegahan infeksi rabies pada hewan adalah dengan pemberian vaksinasi.

Bagaimana penularan Rabies?

Rabies dapat ditransmisikan melalui kontak langsung melalui luka di kulit dan membrane mukosa di mata, hidung dan mulut dengan air liur dan otak dari hewan terinfeksi.

Manusia mendapatkan penyakit rabies terutama dari gigitan hewan penular rabies. Manusia juga dapat tertular melalui luka terbuka yang

terkena paparan virus rabies.

Apa gejala infeksi rabies pada manusia?

Setelah infeksi, virus rabies berjalan ke otak dan mulai mengeluarkan gejala. Masa setelah tertular hingga keluarnya gejala disebut sebagai masa inkubasi dan dapat berlangsung selama beberapa minggu hingga bulan. Periode keluarnya gejala tergantung pada jarak lokasi dari tempat gigitan ke otak.

Pada fase awal, rabies menunjukkan gejala seperti flu, termasuk keluarnya kelemahan atau demam dan nyeri kepala. Terdapat gejala ringan seperti, rasa tertusuk, demam dan nyeri kepala. Gejala ini berlangsung selama beberapa hari.

Gejala berkembang menjadi gejala gangguan otak, kuatir berlebihan, kebingungan dan mudah marah. Pada fase lanjut, penderita rabies mengalami penurunan kesadaran, gangguan perilaku, halusinasi, takut air dan insomnia. Fase akut dari penyakit biasanya berlangsung 2-10 hari. Bila gejala klinis rabies ini muncul, pengobatan menjadi sangat sulit, dan dapat berakhir dengan kematian.

Oleh karena itu cegahlah rabies sedini mungkin dengan memberikan vaksinasi kepada hewan peliharaan Anda, dan batasi kontak dengan hewan liar.

Bahan Care Cell

Juli 2023

Iman

Oleh: Pdt. Simon Irianto Dipl. Text.

Iman adalah jalan untuk meraih semua janji Tuhan dalam hidup kita, iman adalah dasar (bahan dasar) dari semua yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kelihatan menjadi nyata dan kelihatan (Ibrani 11:1-3), sama seperti bumi diciptakan dari tidak ada menjadi ada dengan firman, demikian pula semua yang dijanjikan dalam firman akan nyata dalam hidup kita bila kita percaya dengan sungguh-sungguh.

Kita diselamatkan karena iman kepada karya Kristus di kayu salib, kita beroleh kasih karunia bukan dengan usaha kita (Efesus 2:8-9), dengan iman pulalah kita menerima semua janji Allah

dalam hidup kita. Tanpa iman, kita tidak berkenan kepada Allah (Ibrani 11:6), iman membuat Allah menyukai Anda dan melimpahkan kebaikan-Nya kepada Anda. Abraham adalah contoh yang jelas (Ibrani 11:8-12).

Iman kepada Yesus mendatangkan mukjizat, sukacita dan kelepasan (Matius 9:2-8, Matius 9:20-22), apa yang kita percayai itu yang terjadi dalam hidup kita (Matius 9:27-29, Matius 15:21-28). Sebaliknya, bila kita tidak percaya, kita beroleh penghukuman (Yohanes 3:18), ketidakpercayaan kepada Yesus membuat kita tidak menerima keselamatan dan kasih karunia, ketidakpercayaan membuat kita tidak bisa menerima apa pun yang Allah sediakan bagi kita, kekurangpercayaan membuat kita tidak mengalami hal yang besar dari Tuhan (Matius 17:17-20).

Iman bertumbuh karena pengenalan kita akan Allah, semakin kita mengenal semakin kita percaya, itulah sebabnya kita harus membangun keintiman dengan-Nya, lewat firman-Nya.

Yesus adalah Firman yang hidup (Yohanes 1:14), mencintai firman membuat kita mengenal Dia (Roma 10:17).

Iman juga semakin kuat melalui keintiman dan berjalan bersama Roh Kudus (Yohanes 14:26), Roh Kudus akan mengajar kita mempraktekkan iman kita dalam segala situasi sama seperti Kristus melatih murid-murid-Nya. Iman itu akan semakin kokoh bila dilatih dan

digunakan sama seperti otot kita akan menjadi kuat bila diberi latihan yang konsisten, (Yakobus 1:2-4) dan melalui percobaan kita akan sempurna dalam iman.

Iman juga akan semakin berdampak dalam kebersamaan, ini yang akan menghasilkan karya besar, iman corporate, iman dalam kesatuan. Kisah indah tentang orang-orang yang menurunkan temannya lewat atap agar berjumpa dengan Yesus adalah sebuah gambaran yang indah, melihat iman mereka Tuhan membuat mukjizat (Markus 2:3-5; 11-12). Mari kita berdoa bersama dalam menghadapi masalah kita dan lihat tangan Tuhan bekerja.

Iman harus ditunjukkan dengan tindakan iman, ini yang akan memicu dan membuka pintu kuasa Allah bekerja, seperti janda di Sarfat memberikan roti terakhirnya kepada Elia, ia percaya apa yang dikatakan nabi Allah itu dan bertindak, akibatnya ia mengalami mukjizat (1 Raja-raja 17:13-16). Iman harus ditunjukkan dalam tindakan dan sikap orang yang beriman akan hidup dengan sukacita, tenang, selalu positif dan tidak dipenuhi dengan kekuatiran. Kehadiran mereka membawa damai sejahtera dan ketenteraman bahkan di masa-masa sulit sekalipun (Lukas 8:22-25).

Baca semua ayat yang ditulis di bahan Carecell ini dan diskusikan. Tuhan Yesus memberkati.



BERHARAP

HANYA PADA IMAN SAJA ATAU BESERTA DENGAN TINDAKAN?


BY: T. RAIDISHYA FAIRHA



"Aku percaya, bahwa Tuhan akan membantuku jadi bersantailah dulu sejenak." Terkadang banyak anak muda yang berpikiran, "Tenang ada Tuhan, pasti semua beres." Tapi apakah hanya dengan beriman saja sudah cukup? Sebagai anak muda, perlu untuk mengetahui bahwa dengan Iman saja belum cukup. Coba bayangkan ketika sedang ujian di sekolah, kita sebagai anak muda cukup dengan berdoa dan percaya, Tuhan pasti akan menolong juga memberikan nilai yang terbaik, tanpa ada usaha untuk belajar. Apakah setelah selesai ujian kita mendapatkan hasil yang baik bila tidak disertai belajar? Tentu tidak!

Berbeda halnya ketika kita berdoa agar bisa mendapatkan nilai yang terbaik juga disertai dengan belajar yang giat, pasti hasil yang didapatkan pun berbeda dengan hanya sekedar "meminta" agar diberikan hasil yang terbaik.





Ibrani 11:8-9. Memberitahu, bahwa Abraham disebut sebagai bapa banyak bangsa/bapa orang beriman, karena iman dan ketaatan Abraham sangat luar biasa kepada Tuhan. Dari kedua pasal tersebut bisa dilihat, bahwa Abraham betul-betul memiliki iman kepada Tuhan. Mengapa demikian? Karena jika diperhatikan lagi pada (Ay. 8-9) Abraham diperintahkan Tuhan untuk pergi ke suatu negeri, akan tetapi Abraham sendiri pun tidak mengetahui tempat yang ia tuju. Artinya, saat itu Abraham tidak mengerti apa-apa, dan juga dia tidak tahu apa-apa, yang dia ketahui ialah Tuhan menyuruhnya untuk pergi ke tempat yang sudah Tuhan janjikan dan Abraham dengan imannya taat dan melakukan apa yang Tuhan perintahkan.

Itu hanyalah satu dari beberapa peristiwa yang Abraham alami. Dan itu membuktikan, bahwa Abraham bertekun dalam imannya kepada Tuhan. Lalu bagai mana dengan kita sebagai anak muda? Apakah kita sudah mempraktekkan iman kita masing-masing? Dan apakah sudah kita bertekun dalam iman kepada Tuhan sama seperti Abraham? Dari peristiwa ini ada hal yang perlu kita pelajari seperti apa sih menjadi pribadi yang bertekun dalam iman?

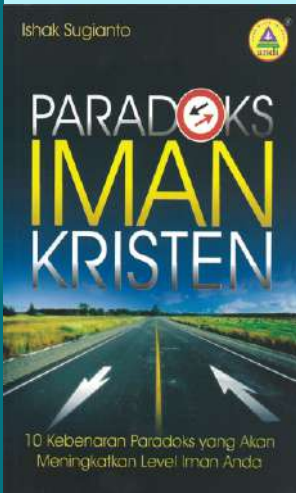
Pribadi yang bertekun dalam Iman adalah:

Menjadi pribadi yang tidak hanya sekedar percaya, tetapi dibuktikan dengan perbuatan. Sama halnya dengan kasus yang di atas, bukan hanya sekedar berdoa dan meminta tapi perlu ada usaha yang kita lakukan agar bisa mendapatkan apa yang kita harapkan. Begitu juga dengan yang Tuhan mau dalam hidup kita. Kalau kita berkata kita percaya dan beriman kepada Tuhan, Tuhan bukan hanya ingin mendengar dari ucapan kita tetapi juga mau melihat bukti dari tindakan kita. Dalam Yakobus 2:26 dikatakan, "Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati." Jika kita hanya berucap dengan iman tanpa adanya perbuatan, semua itu sia-sia adanya.

Mari kita sama-sama mau belajar untuk lebih lagi bertekun dalam iman kepada Tuhan. Kita beriman dan percaya kepada Tuhan, bukan hanya percaya tetapi juga melakukannya. Karena iman itu bukan tentang harapan atau keinginan kita yang harus terjadi, bukan tentang: "Saya pasti akan mendapatkan apa yang saya inginkan, Tuhan pasti akan lancarkan, Tuhan pasti akan berikan semua yang saya mau." Bukan tentang itu. Tetapi tentang: "Apa pun yang terjadi dalam hidup kita, apa pun yang kita terima, walaupun tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan, kita tetap percaya kepada Tuhan." Itulah Iman.



Paradoks Iman Kristen: 10 Kebenaran Paradoks yang Akan Meningkatkan Level Iman Anda; Pdt. Ishak Sugianto, S.Th.; PBMR Andi; Cetakan ke-1: Maret 2011; 193 halaman.



Banyak buku rohani Kristen yang membahas pertumbuhan iman Kristen dengan sangat baik. Namun sangat jarang buku rohani yang mengupas tuntas berbagai fenomena dunia yang dapat menjadi penghalang utama pertumbuhan iman dalam Kekristenan dewasa ini.

Kata 'Paradoks' berasal dari bahasa Inggris, paradox, yang artinya keadaan yang berlawanan. Dalam kekristenan, kita menjumpai banyak paradoks iman. Paradoks iman tersebut menggambarkan dua keadaan yang berlawanan, tetapi di sanalah terlihat kesempurnaan karya Tuhan.

Apakah pesta pora atau hedonisme bertentangan dengan kehidupan kita sebagai orang percaya? Atau apakah kehidupan orang Kristen identik dengan sengsara, penganiayaan, dan kekerasan dari pihak lain? Inilah contoh-contoh paradoks dalam kekristenan yang selalu membuat kita bertanya-tanya. Hal ini tentunya membuat kita mencari dan terus mencari jawaban atas hal-hal yang membuat kita ragu dan tidak tahu arti kekristenan yang sebenarnya. Selanjutnya yang kita dapati hanyalah kita semakin bingung karena berbagai

versi jawaban yang berbeda. Temukanlah jawabannya dalam buku ini yang mengupas tuntas sepuluh paradoks dalam kehidupan kekristenan, dan yang pasti akan menginspirasi dan mengubah paradigma dan kehidupan iman Anda. Dengan demikian Anda dapat memiliki iman yang mengalahkan dunia dan menjadi serupa dengan karakter Kristus yang mengubahkan.

Melalui buku ini, kita akan belajar bahwa dalam iman Kristen terdapat campur tangan Tuhan untuk mengatur kebaikan bagi umat-Nya melalui sebuah paradoks. Tuhan dapat bekerja melampaui akal manusia untuk membalikkan keadaan yang tidak mungkin menjadi mungkin, memberikan jalan yang baru untuk memecah kebuntuan, serta mencurahkan berkat-Nya bahkan saat manusia tidak berdaya sekalipun.

Penulis menyusun buku ini menjadi 10 judul atau bab: 1) Sempit, tetapi Lega, 2) Senang, tetapi Susah, 3) Sulit, tetapi Tabah, 4) Tua, tetapi Tidak Dewasa, 5) Aneh, tetapi Nyata, 6) Baru, tetapi Lama, 7) Dekat, tetapi Jauh, 8) Gagal, tetapi Sukses, 9) Jauh, tetapi Dekat, 10) Mati, tetapi Masih Bicara.

Pdt. Ishak Sugianto, S.Th. (Mei 1946 - 30 Maret 2020) sejak tahun 1987 hingga akhir hayatnya adalah Gembala Sidang Gereja Bethel Indonesia (GBI) Aletheia, Jl. Magelang No. 141-143, Yogyakarta. Sebelum itu, beliau mengajar sebagai dosen dan pernah menjabat sebagai ketua di STT Abdiel, Ungaran, Kabupaten Semarang (1970-1988). GBI Aletheia adalah gereja yang bertekad untuk menjadikan jemaatnya sebagai umat Tuhan yang siap untuk diangkat ke surga, bertemu dengan Sang Juruselamat, Tuhan Yesus Kristus. Beberapa buku lainnya yang beliau tulis dan juga diterbitkan oleh Penerbit Andi di antaranya: Madu Surgawi, Embun Surgawi, Lentera Surgawi, The Power of Blessing, Mengatasi Gelombang Kehidupan, dan Words of Distinction.

KUTAI BARAT

KALIMANTAN TIMUR 12-16 JUNI 2023

Oleh : S. Pudjo Laksono



Dengan penyertaan kasih anugerah Tuhan Yesus Kristus, kami tim misi GBI Pasir Koja 39 Bandung yang berangkat ke Kutai Barat, Kalimantan Timur dapat melaksanakan kegiatan ini dengan aman, sukses dan lancar. Perjalanan yang cukup melelahkan Bandung-Jakarta-Balikpapan-Kutai Barat ditempuh selama +/- 14 jam perjalanan darat dari Balikpapan menuju Kutai Barat, Kalimantan Timur.

Kegiatan pertama di Kutai Barat 13/6/2023 bersilaturahmi dengan pimpinan gereja setempat yaitu GBI Sekolaq Joleq, Pdt. Pipit Sunariato dan perjumpaan yang sangat menyenangkan dengan rekan-rekan sepelayanan dalam Tuhan di Kutai Barat. Kami dapat saling mengenal dan saling berbagi informasi tentang apa tujuan misi kami ke Kutai Barat ini dan juga informasi tentang Kutai Barat dari rekan-rekan setempat. Kegiatan kami lanjutkan dengan silaturahmi kepada Bupati Kutai Barat Bp. FX Yapan. Kedatangan kami diterima dengan penuh kekeluargaan dan keramah tamahan. Beliau sangat respek dan antusias terhadap apa yang kami sampaikan, tujuan kami selama misi di Kutai Barat dan beliau memberikan respon yang sangat positif. Beliau sangat berharap dapat bekerjasama untuk membangun Kota Kutai Barat yang mayoritas penduduknya Nasrani yaitu +/- 54% . Misi ke Kutai Barat, Kalimantan Timur ini dapat terlaksana dengan baik juga berkat kerjasama yang baik dengan rekan anggota dari Kodim Kutai Barat, Letda Arm. Okta Sirait sebagai Dan unit intel Kodim setempat. Letda Arm. Okta Sirait ini yang membuka jalan komunikasi baik dengan para Gembala sidang gereja setempat maupun tokoh-tokoh masyarakat dan Bupati Kutai Barat, sehingga kegiatan misi ini terlaksana

dengan baik.

Kegiatan hari ke-2, Tgl. 14/6/2023 yaitu seminar di GBI Sekolaq Joleq, Kutai Barat pada Pk. 10.00 – 14.00 Wita dan Puji Tuhan antusiame para jemaat sangat luar biasa. Dan kegiatan tersebut di hadiri oleh Ketua BPD, Perwil, Bamag dan juga Gembala Sidang Jemaat setempat. Tema seminar Doa, Pujian dan Penyembahan yang disampaikan oleh Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Kegiatan dilanjutkan hingga malam hari dengan KKR, Tuaian besar oleh karya Roh Kudus di tempat yang sama, GBI Sekolaq Joleq yang di pimpin oleh Pdt. Pipit Sunariato dan antusias jemaat sangat bagus dan mereka sangat diberkati dalam acara KKR tersebut. Kami pun berfellowship dengan beberapa tokoh dan para Pendeta di Sekolaq Joleq. Dan harapan mereka untuk kegiatan misi ini tidak hanya sekali ini saja akan tetapi bisa kerkelanjutan di kemudian hari dan banyak hal yang mereka rindukan untuk dapat merubah mindset jemaat gereja setempat maupun kota Kutai Barat.

Hari ke-3 Tgl. 15/6/2023 kami melakukan perjalanan ke Kutai Barat menuju Samarinda kemudian menuju Balikpapan via jalur darat +/- 2 jam perjalanan untuk persiapan kami kembali ke Bandung Tgl. 16/6/2023. Tim misi Kutai Barat akhirnya tiba kembali di Bandung dengan sehat dan lengkap semuanya dan terima kasih atas dukungan doa , dana maupun semangat dari para pengerja dan jemaat GBI Pasko 39 Bandung sehingga misi ini berjalan dengan baik, aman dan lancar. Tuhan Yesus memberkati.



LAPORAN KEGIATAN

MISI PANGKAL PINANG

KAB. BANGKA BARAT

Oleh: Dedy Gunawan

Puji syukur kepada Tuhan Yesus, kami Pdt Jantje Haans, Dedy Gunawan, dan Audi telah melaksanakan misi GBI Pasir Koja 39. Bandung; ke Pangkal Pinang, GBI Muntok, GBI Tanjung Ular dan GBI Pelangas. Kepergian kami sesuai dengan rencana Bapak Gembala untuk mengutus saudara Audi yang akan ditempatkan di GBI Tanjung Ular.

Hari 1 - Kamis, kami dijemput oleh Ibu Gembala GBI Muntok, Pdp. Marce Kawulur, Pdp. Florence Kawulur dan Ibu Veronika Kawulur. Setelah makan siang, kami mengunjungi ketua BPD Bangka di Pangkal Pinang, kemudian melaksanakan kunjungan ke beberapa jemaat di sana.

Hari 2 - Jumat, kami mengadakan kunjungan dan doa pujian penyembahan bersama seluruh pengerja gabungan di GBI Muntok. Bapak Gembala mendoakan semua pengerja dengan pengurapan minyak.

Hari 3 - Sabtu, kami melayani beberapa jemaat dan sorenya melayani persekutuan remaja-pemuda GBI Muntok.

Hari 4 - Minggu, 11 Juni 2023 kami melayani 3 kebaktian: GBI Muntok, GBI Tanjung Ular dan GBI Pelangas. Ada sukacita yang kami lihat, di mana jemaat yang setia, anak-anak muda yang antusias, beberapa yang ingin sekolah Alkitab bahkan ada orang yang bertobat – percaya Tuhan Yesus.

Ada pergumulan gereja di Bangka yang merupakan beban doa kami juga adalah:

- Supaya ketiga gereja di sana yang berpusat di GBI Muntok dapat bersatu, memiliki hati misi bersama-sama, status tanah yang jelas untuk tempat ibadah, dan ada penundukkan diri terhadap gembala pusat supaya visi dari Tuhan berjalan dengan lancar.

- Kami pun berdoa dalam pergumulan jemaat di Kabupaten Bangka Barat untuk kesehatan mereka, karena tenaga kesehatan yang minim.

- Keadaan beberapa keluarga yang perlu dipulihkan.

- Kualitas Pendidikan SMA/SMK supaya dapat ditingkatkan. Keterbatasan perguruan tinggi yang hanya ada di Pangkal Pinang.

Kami bersyukur karena GBI Pasir Koja 39 Bandung dapat menjadi berkat di Bangka Barat. Kami berharap hubungan GBI Pasir Koja 39 di Bandung dan GBI Muntok dapat bekerjasama dalam menjangkau jiwa-jiwa yang belum diselamatkan. Nama Tuhan Yesus diagungkan tinggi.

Terima kasih ,Tuhan Yesus memberkati.



PEMBERKATAN NIKAH

**Geru Tirta Dwiyanto
&
Vailina Rossa**



MINGGU, 13 AGUSTUS 2023

PUKUL : 09:00 WIB.

TEMPAT: GEDUNG OMEGA

Lanud Sulaiman, Margahayu, Bandung

Pemberkatan oleh:

Pdm. Drs. Dede Imawan

HAPPY Birthday

Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah Tuhan memerintahkan berkat, kehidupan untuk selama-lamanya. Mazmur 133:3

01-July	Cucu Mariana	Umum	16-July	Untung Setiaji	T. Mimosa
01-July	Roni Ridwan Sijabat	Umum	17-July	Adhiyasa Wahyudi Limansah	Umum
01-July	Sondy Arysande Simatupang	MP	17-July	Hokie Wijaya	Gembala KU 3
01-July	Yossy Fransiskus Ignatius	YB	17-July	Justin Clement Setiawan	ABI
02-July	Fridya Gunawan	Umum	17-July	Tommy Oejoen	Umum
02-July	Dorce Adfia Elan	Bansel	17-July	Yosua Filmon Dirk	Bansel
02-July	Tan Ai Pin	Umum	18-July	John Benedict	Bansel
02-July	Yemima Athalia Hutahaean	Umum	19-July	Johan	Umum
03-July	Lidia Dhea Vani Sinaga	Umum	20-July	Calista Madonna	ABI
03-July	Wempie Laoh Rey	Umum	20-July	Neni Rusnaeni	Umum
03-July	Hotnida S. Nababan	Umum	20-July	Reno	Bansel
04-July	Darren Hizkia Samadikun	Bansel	20-July	Eliska Kristina Sidabutar	Umum
04-July	Soleh	ABI	21-July	Michael Nehemia Christianto	Youth
05-July	Roni Muliadi	Bansel	21-July	Chelsea Victoria	ABI
05-July	Farrel Julianus	Umum	22-July	Ezra Josefa Widi Prasetyo	ABI
06-July	Ferdi Hasiholan Sitorus	ABI	22-July	Herlianto Langenjaya	Umum
06-July	Herli Si Mamora	Umum	22-July	Lisman Lase	Bansel
06-July	Irma Sakim	Umum	22-July	Tjoeng Swee Fang	Umum
06-July	Satria Wibawa	Umum	22-July	Deni Kristanto	Umum
07-July	Daniel Liuanto	Umum	23-July	Ivo Hanri Sianipar	Umum
07-July	Lola Ivana Kristin Daeli	ABI	23-July	Yuliana	Umum
07-July	Rinawati	ABI	23-July	Esther Sharon Hutajulu	ABI
07-July	Shanty Handari Tanamas	T. Mimosa	24-July	George Benaya Dio Mamora	ABI
07-July	Yamutehe Daeli	Umum	24-July	Herning Wahyu Ratri	Umum
08-July	Poniton Simanjorang	SCC	24-July	Risen Canro Limbong	ABI
09-July	Ghea Madonna Neva Juliana	Umum	24-July	Yohana Evi Tarini	Umum
09-July	Glory Euodia	Umum	24-July	Maria Fransisca	Umum
09-July	Laura Enjelita Panjaitan	YOUTH	25-July	Robertus	Umum
09-July	Lis Lydiawati	ABI	25-July	Shyoma Nathan Lesmana	Umum
09-July	Suranta Bangun	WBI	25-July	Yap Mei Kiem	ABI
09-July	Audi Karson Bancin	ABI	26-July	Belvania Glorya Waruwu	Umum
10-July	Frenki Nesi Snae	Umum	27-July	Deniaman Waruwu	ABI
10-July	Samuel Rendy Dewantara	Bansel	27-July	Kaleb Jeconiah Snae	SCC
11-July	Fenywati	ABI	27-July	Edison Zeky P.	ABI
11-July	Sebel Juli Ana Br. Manjorang	Umum	28-July	Ferry Sunjaya	Umum
12-July	Abu	Bansel	28-July	Karmel Naben	MP
12-July	Yulita Martina Ressoa	Umum	28-July	Karmel Naben	Bansel
14-July	Daud Fernando S.	SCC	28-July	Stevi Galatia	MP
14-July	Darwin Sormin Siregar	Umum	28-July	Astrey Asadoma	Bansel
15-July	Lydia Beta Novelia Siahaan	Umum	29-July	Erisanto	Bansel
15-July	Yushadi Widjaya	YOUTH	30-July	Hizkia Jaziel Ishak	Umum
16-July	Lani Yulianingsih	Umum	30-July	Julius Natanael Si Hite	ABI
16-July	Suranti	Umum	30-July	Suryati Sukirman	Youth
		WBI	30-July	Yulianti	Umum
		T. Mimosa	30-July		Umum

Jadwal Ibadah & Kegiatan Sepekan

Gembala Sidang :

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Wakil Gembala Sidang:

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

SEKRETARIAT

Jl. Lili Gardenia No.16

Komp. Taman Sakura Indah

Soekarno Hatta Bandung - 40221

Telp. (022) 6034496, 6014003,

Jam Kantor:

Senin : Libur

Selasa - Jumat : pk. 08.00 - 17.00

Sabtu : pk. 08.00 - 14.30

No. REKENING

GBI PASKO 39

BCA - Cabang Burangrang

A/C No. 438.305556.6

A.n. Gereja Bethel Indonesia

DIAKONIA

Bank BCA

A/C No. 281.006361.3

A.n. Yossy Franciskus

PEMBANGUNAN

BCA A.n. Perk. Shekinah Indonesia

A/C No. 438.303449.6

Bimbingan Pra Nikah

Dilakukan selama 6 bulan

081 6623 194

Herlianto Langenjaya

Bimbingan Baptisan Air

0877 9776 0485

Dedy Gunawan

HOTLINE YERUSALEM BARU

Yossy Franciskus

0822 1409 6006

Ibadah Onsite
(tetap mengikuti Protokol kesehatan)

Setiap Hari Minggu:
Jl. Pasir Koja No.39 Bandung: Pk.07.00, Pk.09.00, Pk.16.00
Cabang Sakura Pk. 09.00
Cabang Bandung Selatan Pk. 15.00
Cabang SCC Pk. 16.00

wbi

Ibadah Wanita
GBI Pasir Koja 39

Selasa pertama
Ibadah ONSITE pk. 10.00
Jl. Pasir Koja 39
Selasa kedua
Ibadah ONLINE pk. 18.00
Youtube/Zoom
Selasa ketiga
Ibadah ONSITE pk. 18.00
Jl. Pasir Koja 39
Selasa keempat
Ibadah ONLINE pk. 18.00
Youtube/Zoom

Setiap hari Jumat

DOA MALAM

Pk. 20.00-21.00 WIB

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

JADWAL DOA
Jl. Pasir Koja no.39 Bandung

Pagi: pk. 05:30 - 07.00 Sore: pk.18.00 - 19.00

KU 1: Setiap Hari Selasa
KU 2: Setiap Hari Senin
KU 3: Setiap Hari Kamis
Debora: Setiap Hari Rabu

INFO Ibadah ABI

Back to Full onsite Pusat dan semua cabang

Pasir Koja 39 Jam 09.00 MULAI 8 JANUARI 2023 T.Mimosa Jam 09.00
Pasir Koja 39 Jam 16.00 T.Mimosa Jam 11.00
Tulipware SCC Jam 16.00 T.Mimosa Jam 15.00

Zoom dan YouTube hanya tayang di special event ABI aja

IBADAH LINK

YOUTH GBI PASIRKOJA 39

LINK

SUNDAY AT 11.00 - DONE

GRAHA SAKURA DM: @LINK_YOUTHGBIPASKO FREE

RESERVASI MIN H-1



Mitra Sejati

Edisi: Juli 2023

Iman



GBI Pasko

Jl. Pasir Koja 39, Bandung

Sabtu, 01 Juli 2023

IMAN

Ibrani 11:1-40



Ayat

Ibrani 11:6.

Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 9-11;

Kisah Para Rasul 2:1-36

Doa

"Ya Allah, bantu kami untuk hidup dengan iman yang kokoh, mengandalkan janji-janji-Mu, dan hidup dalam ketaatan kepada-Mu. Amin."

Iman adalah elemen sentral dalam kehidupan Kristen. Iman membawa kita pada pengalaman yang mendalam dengan Tuhan, menggerakkan kita untuk hidup dengan keyakinan dan harapan yang kuat. Banyak orang beranggapan bahwa iman adalah sekadar keyakinan tanpa bukti yang nyata. Namun, dalam Alkitab, kita ditegaskan bahwa iman adalah dasar dari harapan kita dan merupakan bukti dari hal-hal yang tidak terlihat.

Dalam Ibrani 11, kita mendapat gambaran tentang tokoh-tokoh Alkitab yang hidup dengan iman yang kokoh. Mereka percaya kepada Allah dan mengikuti panggilan-Nya meski tanpa melihat hasilnya. Mereka membangun perahu ketika belum pernah ada hujan (Nuh), meninggalkan negeri kelahiran tanpa tahu tujuan akhirnya (Abraham), atau menghadapi nabi palsu dengan keyakinan penuh (Elia). Semua tindakan ini didorong oleh iman yang bulat, keyakinan yang didasarkan pada percaya kepada Allah dan ketaatan kepada-Nya.

Namun, iman bukan sekadar tentang tindakan eksternal. Iman adalah sikap hati yang tulus dan mengarahkan hidup kita kepada Allah. Ketika kita hidup dengan iman, kita mampu melihat dunia dengan cara yang berbeda. Kita percaya bahwa Tuhan bekerja di balik layar, bahkan ketika kita tidak melihatnya. Kita memercayai janji-janji-Nya, mengandalkan kasih-Nya, dan menyerahkan hidup kita sepenuhnya kepada-Nya.

Miliki iman yang berlandaskan firman Tuhan untuk berjalan bersama Dia yang berfirman walaupun kita belum mengetahui hasil dari iman itu. Yang pasti Tuhan pasti memberi yang terbaik untuk hidup kita. Oleh karena itu, bangun dan kuatkanlah iman kita dalam hidup Kristen kita sehari-hari, selalu mengandalkan Tuhan dalam segala hal dan hidup dengan iman yang sungguh.

Minggu, 02 Juli 2023

DASAR IMAN: FIRMAN TUHAN

Ibrani 11



Ayat

1 Yohanes 5: 4-5.

Sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita. Siapakah yang mengalahkan dunia, selain dari pada dia yang percaya, bahwa Yesus adalah Anak Allah?

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 12-14;

Kisah Para Rasul 2:37-47

Doa

"Dasar iman kami hanyalah firman-Mu yang pasti digenapi dalam hidup kami. Amin."

Satu-satunya sumber iman kita adalah dari firman Tuhan. Itu tidak datang dari pengalaman. Kita tidak dapat mengatasi tantangan hari ini dengan iman kemarin. Manusia tidak hidup dari roti saja tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah (Mat. 4:4).

Tubuh jasmani kita membutuhkan asupan makan karena itu setiap hari kita harus makan (kecuali sedang berpuasa). Bukan hanya tubuh jasmaniah yang membutuhkan makanan, tetapi roh kita membutuhkan makanan, yaitu firman Tuhan setiap hari.

Fakta bahwa ketika kita makan malam dengan menu ayam baru-baru ini tidak berarti kita tidak akan pernah makan lagi. Kita perlu mendengar iman setiap hari dalam hidup kita.

Jika ada satu hal yang perlu diisi ulang terus-menerus dalam hidup kita, itu adalah iman. Kita setuju bahwa seharusnya pengkotbah menyajikan diet seimbang untuk umat Tuhan. Namun satu hal yang mereka butuhkan lebih dari apa pun adalah iman. Kadang-kadang kita begitu sibuk memberi tahu orang-orang bagaimana melewati kesengsaraan menjelang kedatangan Tuhan Yesus kedua sehingga kita lupa, bahwa jemaat ingin tahu bagaimana melewati 24 jam ke depan dan berhasil sampai minggu depan.

Kalau kita ingat, ada orang-orang beriman di seluruh Alkitab yang mencapai perbuatan besar Tuhan. Daftar dalam Kitab Ibrani menjelaskannya dengan sangat jelas. Itu bukan kegembiraan, itu bukan cinta, itu bukan kehancuran, itu bukan puasa. Itu adalah iman!

Alkitab mengatakan kita diselamatkan oleh iman. Kita berjalan dengan iman. Kita melakukan mukjizat dengan iman. Kita hidup dengan iman. Itu adalah unsur penting dalam kehidupan orang Kristen yang berkemenangan. Kemenangan yang mengalahkan dunia ADALAH iman kita.

Senin, 03 Juli 2023

JURUSELAMAT TUNGGAL

Filipi 2:5-11;
Kisah Para Rasul 4:7-12



Ayat

Kisah Para Rasul 4:12.

Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 15-17;
Kisah Para Rasul 3

Doa

"Tuhan Yesus terima kasih jika hari ini aku sudah mengenal Tuhan dan Juruselamat yang benar di dalam hidupku. Aku mau hidupku menyenangkan-Mu dan menjadi berkat bagi orang lain. Amin."

Banyak orang yang mempertanyakan keilahian Yesus. Mereka mengatakan Yesus hanyalah manusia biasa atau sekadar nabi. Namun sayangnya, sebagian besar dari mereka yang mengatakan ini adalah mereka yang belum pernah membaca Alkitab secara menyeluruh. Ada juga yang mempertanyakan ketuhanan Yesus karena di dalam Alkitab, Yesus tidak pernah meminta diri-Nya disembah. Yesus tidak minta disembah karena memang diri-Nya adalah Tuhan. Ketuhanan-Nya dapat kita lihat dari apa yang Dia perbuat selama hidupnya di muka bumi. Lagi pula, tujuan utama Yesus datang ke dunia bukanlah untuk disembah, tetapi untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang (Lukas 19:10).

Ketika selama hidup-Nya pun banyak orang yang menyembah Yesus. Dia tidak pernah melarang orang-orang untuk datang menyembah-Nya. Padahal Yesus sangat mengerti Hukum Taurat. Jika Yesus bukanlah Tuhan, maka tentu Dia akan melarang orang-orang datang untuk menyembah-Nya karena di dalam Hukum Taurat tertulis, bahwa kita hanya boleh menyembah Allah saja. Yesus pun menegaskan sendiri bahwa hanya melalui Dialah jalan kebenaran dan keselamatan. Kita dapat menemukan perkataan Yesus ini di dalam Yohanes 13:13, Yohanes 14:6, Yohanes 4:25-26, dan Markus 14:61-62.

Sekalipun Alkitab ditulis melalui lebih dari 40 orang dengan latar belakang yang berbeda-beda dalam kurun waktu kurang lebih 1500 tahun, tapi keselarasan dan kontinuitasnya tidak pernah salah dan berubah. Mereka tidak hidup dalam satu generasi sehingga tidak pernah bertemu untuk mengadakan rapat untuk menyepakati dan menyelaraskan seluruh isi Alkitab.

Selasa, 04 Juli 2023

TIDAK MELIHAT NAMUN PERCAYA

Yohanes 20:24-29



Ayat

Yohanes 20:29b.

Berbahagiailah mereka yang tidak melihat, namun percaya.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 18-20;

Kisah Para Rasul 4:1-22

Doa

“Tuhan Yesus terima kasih atas firman-Mu yang selalu menerangi jalanku. Biarlah hikmat-Mu senantiasa menuntunku setiap hari dan jangan biarkan aku bersandar kepada pengertianku sendiri. Amin.

Dua ribu tahun yang lalu Tuhan Yesus mati di atas kayu salib dan bangkit pada hari yang ketiga untuk menebus dosa manusia. Kita yang hidup saat ini mungkin tidak menyaksikan secara langsung kehidupan Yesus saat itu. Namun dengan iman, kita percaya apa yang tertulis di dalam Kitab Suci, sebagai warisan iman dari para rasul dan murid-murid pengikut Kristus mula-mula.

“Berbahagiailah mereka yang tidak melihat, namun percaya” (Yohanes 20:29b). Perkataan Yesus ini bisa saja terdengar seperti teguran Yesus kepada Tomas. Tapi perkataan Yesus yang sama ini juga merupakan sebuah anugerah bagi kita yang hidup pada zaman sekarang. Yesus mengucapkan perkataan ini untuk mendorong serta menyemangati iman kita kepada-Nya. Dengan hikmat dari Roh Kudus serta Tuhan Yesus yang telah memperengkapi kita dengan iman kepercayaan yang kita butuhkan, Dia memanggil kita untuk mempraktekkan iman itu, untuk percaya tanpa melihat sendiri.

Allah dapat melakukan begitu banyak hal dengan diri kita hanya apabila kita menyerahkan hidup kita kepada-Nya. Hal itu berarti melakukan apa yang justru tidak dilakukan oleh Tomas; menyerahkan intelek kita kepada kebenaran yang dinyatakan Allah. Jangan sampai kita seperti Tomas yang sudah begitu terbiasa melihat Yesus bekerja sehingga ia tidak merasa nyaman untuk percaya kepada Yesus bilamana dia tidak dapat melihat-Nya sendiri. Marilah kita bersandar kepada kebenaran dan firman-Nya, jangan bersandar kepada pengertian dan kepintaran kita sendiri.

Rabu, 05 Juli 2023

HARAPAN

Ibrani 6:11-19



Ayat

1 Timotius 1:1.

Dari Paulus, rasul Kristus Yesus menurut perintah Allah, Juruselamat kita, dan Kristus Yesus, dasar pengharapan kita,..

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 21-23;

Kisah Para Rasul 4:23-37

Doa

“Terima kasih Tuhan Yesus, sebab di dalam Engkau selalu ada harapan dan kepastian. Amin.”

Ketika berlibur, saya menyelesaikan bacaan saya, yaitu sebuah buku yang berjudul *Adrift*. Buku itu bercerita mengenai seseorang yang membuat sebuah kapal yang akan membawanya mengarungi Samudera Atlantik dalam semacam putaran yang besar. Ia diserang cuaca buruk dan kapalnya pun tenggelam. Ia terkatung-katung di atas rakit selama hampir depan puluh hari. Yang membuat orang itu tetap hidup adalah harapan. Hari-hari yang paling kelam ialah hari-hari ketika ia tidak dapat melihat harapan, kemungkinan diselamatkan, mencapai suatu pulau atau masuk ke jalur pelayaran dan ditemukan oleh salah satu kapal besar dalam perjalanannya menyusuri jalur perdagangan. Harapan membuatnya tetap hidup.

Seseorang berkata, “Kita dapat hidup empat puluh hari tanpa makanan, delapan hari tanpa air, empat menit tanpa udara, tetapi hanya beberapa detik tanpa harapan.”

Saat tak berani mengucapkan doa,

Atau menghadapi penderitaan.

Ada yang mati dalam diri kita,

Dan yang mati adalah Harapan.

~ Oscar Wilde, *The Ballad of Reading Gaol* ~

Kata “harapan” dalam KBBI artinya: sesuatu yang (dapat) diharapkan: keinginan supaya menjadi kenyataan.

Dalam kekristenan tentu saja pengharapan kita adalah hanya di dalam Tuhan Yesus Kristus. Jika kita hanya berharap kepada dunia ini tentu saja kita akan kecewa karena dunia tidak bisa memberikan kepastian, tetapi dalam Yesus selalu ada kepastian dan pengharapan.

Kamis, 06 Juli 2023

BELIEVE VS TRUST

Yohanes 11:1-15



Ayat

Yohanes 11:6.

Namun setelah didengar-Nya, bahwa Lazarus sakit, Ia sengaja tinggal dua hari lagi di tempat, di mana Ia berada.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 24-25;

Kisah Para Rasul 5:1-16

Doa

"Tuhan Yesus aku mau percaya sepenuhnya kepada-Mu. Rancangan-Mu dan jalan-Mu di atas segala pikiran dan kepandaianku. Amin."

Dalam iman percaya kita kepada Tuhan, kita tidak cukup ada di level *believe* tapi harus ada di level *trust*. Apa bedanya? Karena kalau kita terjemahkan kedua kata ini ke dalam Bahasa Indonesia, kedua kata ini memiliki arti yang sama yaitu percaya.

Mari simak ilustrasi berikut. Sinyo sang pemain sirkus sedang berada di sebuah menara yang tinggi. Dia hendak menunjukkan atraksinya berjalan di atas seutas tali untuk menyeberang ke menara satunya lagi. Sesaat sebelum berjalan di atas tali, Sinyo bertanya kepada para penonton, "Siapa yang percaya bahwa saya bisa selamat sampai ke menara seberang?" Semua penonton pun mengangkat tangan dan memberikan sorakan yang meriah. Benar saja, Sinyo berhasil berjalan di atas tali hingga sampai ke menara seberang. Kemudian Sinyo kembali bertanya kepada penonton, "Siapa yang mau jadi relawan, saya gendong Anda ikut bersama saya berjalan di atas tali untuk kembali menyeberang?" Namun kali ini suasana begitu sepi dan tidak ada satu pun penonton yang berani mengangkat tangan. Para penonton hanya *believe* kepada Sinyo, namun tidak *trust*.

Seringkali kita sama seperti para penonton di ilustrasi diatas. Kita *believe*, bahwa Tuhan sanggup menyembuhkan, memulihkan, memberkati, dan menyelamatkan. Namun ketika Tuhan membawa kita ke dalam jalan dan rencananya, terkadang kita tidak *trust*. Apalagi kalau Tuhan izinkan kita melewati lembah yang kelam dan jalan yang kelihatannya buntu. Ketika Tuhan Yesus mengetahui Lazarus sakit, Dia sengaja tinggal dua hari lagi, di mana jika kita pikir secara logika manusia, "Kok Tuhan sepertinya tega sekali ya?" Memang terlihat tidak masuk di akal manusia, tapi di situlah kuasa dan kemuliaan Tuhan dinyatakan.

Jumat, 07 Juli 2023

PERCAYA KEPADA SANG PENGEMUDI

Yeremia 29:11-14; Matius 6:25-34



Ayat

Yeremia 29:11.

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 26-28;

Kisah Para Rasul 5:17-42

Doa

"Tuhan Yesus Engkaulah Raja atas hidupku. Biarlah rancangan-Mu yang sempurna terjadi atas hidupku. Amin."

Seorang pria duduk di samping kursi sang supir di dalam sebuah mobil. Mereka sedang dalam perjalanan menuju sebuah tempat yang lumayan jauh. Sang pria ini telah terbiasa menyetir mobil sendiri, namun kali ini dia memercayai seorang supir untuk mengendarai mobilnya itu. Karena sang pria ini kurang percaya akan kemudi sang supir, ia pun berusaha untuk ikut "mengemudikan" kendaraannya itu dengan komentar-komentar yang sebenarnya dapat membuat sang supir grogi atau merasa kagok. "Awat!" atau "Hati-hati ada yang nyebrang!" atau "Ambil kiri, ada lubang besar di sana!"

Demikian juga dengan kehidupan kita. Banyak orang Kristen yang sudah lahir baru mengerti, bahwa Tuhanlah yang memimpin hidupnya. Dan banyak juga yang dengan lantang mengatakan, bahwa Tuhanlah yang sudah menetapkan setiap langkah-langkahnya. Namun pada praktiknya, kita seringkali melakukan hal yang sama seperti yang sang pria lakukan terhadap sang supir seperti ilustrasi tadi, hanya saja kali ini kita melakukannya terhadap Tuhan.

Marilah kita belajar untuk sepenuhnya percaya kepada tuntunan dan jalan-Nya atas hidup kita. Bukankah ketika naik transportasi umum seperti bus atau pesawat, kita tidak perlu mengenal secara rinci identitas sang supir atau pilot, tapi kita percaya bahwa kita akan selamat sampai tujuan? Apalagi Tuhan Yesus, Tuhan di atas segala tuhan dan Raja di atas segala raja. Mengapa kita harus takut dan khawatir akan hidup kita?

Sabtu, 08 Juli 2023

RANCANGAN TUHAN YANG SEMPURNA

Yesaya 55:6-13;
Mazmur 139:13-24



Ayat

Yesaya 55:8.

Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 29-30;
Kisah Para Rasul 6

Doa

"Tuhan Yesus terima kasih atas perbuatan-Mu yang begitu dahsyat dan ajaib. Aku percaya rancangan-Mu indah bagi masa depanku. Amin."

Seorang arsitek hendak membangun sebuah rumah pada tanah kosong. Tentu saja, ia tidak akan mulai membangun tanpa membuat sebuah rancangan terlebih dahulu. Sebagai langkah awal dari pembangunan itu, ia akan membuat rancangan berupa gambar atau sketsa keseluruhan rumah tersebut secara detail; baik bentuk, denah, dan juga rincian bahan apa saja yang akan digunakan nantinya. Dan setelah itu, barulah ia bisa memulai pembangunan rumah itu. Sang arsitek tentunya akan dengan hati-hati melakukan langkah demi langkah dalam pembangunan rumah tersebut disesuaikan dengan rancangan yang sudah ia buat. Meskipun bentuk fisik awalnya belum terlihat, namun karena ia sudah melihat rancangannya terlebih dahulu, maka tentu sang arsitek bisa terus bergerak sesuai apa yang ia lihat meskipun mungkin banyak orang lain akan mengkritik dan bertanya-tanya mengenai rumah itu. Orang lain mungkin tidak mengerti rumah seperti apa yang sebenarnya sedang ia bangun karena memang belum tampak secara fisik, namun bagi sang arsitek, rumah itu sudah ada di dalam "penglihatannya", dan rumah itu sangat bagus di matanya.

Begitu juga antara kita dengan Tuhan. Seringkali kita tidak bisa "melihat" apa yang Dia "lihat". Tuhan sudah mengetahui seluruh rancangan hidup kita, karena Dia sendiri yang merancangya sejak semula. Tuhan sudah mengetahui apa yang akan Dia bangun dalam hidup kita. Waktulah yang akan berbicara dan membuktikan kebenarannya. Jangan pernah mendengarkan perkataan orang lain yang berusaha menjatuhkan Anda. Mereka hanya orang-orang yang tidak dapat melihat rancangan Tuhan yang telah tersedia dalam hidup Anda.

Minggu, 09 Juli 2023

BLAISE PASCAL

I Korintus 1:25-31



Ayat

I Korintus 1:21.

Oleh karena dunia, dalam hikmat Allah, tidak mengenal Allah oleh hikmatnya, maka Allah berkenan menyelamatkan mereka yang percaya oleh kebodohan pemberitaan Injil.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 31-32;

Kisah Para Rasul 7:1-29

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau melangkah dengan iman dan melakukan hal-hal besar yang Engkau mau. Amin."

Blaise (baca: Blese) Pascal memang unik. Pakar matematika dan fisika Perancis. Usia 12 tahun ia sudah menguasai dalil matematika dan fisika. Pada usia 16 tahun ia menemukan dalil-dalil baru yang hingga hari ini sangat bermanfaat untuk berbagai ilmu mulai dari kedokteran sampai astronautika. Usia 18 tahun, ia sakit keras. Usia 19 tahun ia menjadi orang pertama yang menemukan sistem kalkulator digital, kemudian usia 21 tahun ia menemukan barometer, pompa hidrolik dan alat suntik. Pada usianya ke 25 ia mencari pegangan iman, dan meninggal pada usia 39 tahun.

Sepanjang hidupnya ia merasa gelisah menghadapi misteri matematika dan fisika. Ia juga gelisah menghadapi misteri iman, sebab itu ia mencari lalu menemukan.

Hidup Pascal penuh dengan prestasi. Namun lambat laun ia mulai berefleksi. Apa artinya hidup manusia? Ia mempertanyakan apa sebenarnya tujuan hidup. Apakah mencari Allah? "Tidak mungkin Allah dapat menjadi tujuan, apabila Ia tidak merupakan titik-tolakannya juga." Mencari iman dimulai dengan menerima iman. Iman itu diberikan oleh Tuhan.

Perjalanan iman Pascal bukan berarti bahwa ia membuang keilmuannya. Ia tetap menghargai peran otak. Otak adalah pemberian Allah, karena itu, otak perlu dipakai dalam ketaatan kepada Allah. Tidak pakai otak adalah dosa; namun pakai otak tanpa menaati Allah adalah juga dosa. Hati juga mempunyai otaknya sendiri...hatilah yang merasakan getaran adanya Allah. Di situlah letaknya iman.."

Perbuatan Kristus di kayu salib dinilai sebagai kebodohan oleh otak, tetapi justru merupakan kekuatan menurut penilaian hati. Karena itu mari kita gunakan iman kita kepada Allah untuk melakukan hal-hal yang besar yang Dia mau, agar semakin banyak orang mengenal Kristus melalui karya-karya-Nya.

Senin, 10 Juli 2023

TETAP PERCAYA

Habakuk 3:1-19



Ayat

Habakuk 3:18.

Namun aku akan bersorak-sorak di dalam TUHAN, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 33-34;

Kisah Para Rasul 7:30-60

Doa

"Kami akan tetap percaya dan berserah penuh kepada-Mu, ya Allah."

Menunggu tidak pernah menyenangkan, dapat membuat lelah dan ketika tidak kunjung datang atau tidak kunjung terjadi seperti yang kita harapkan membuat kita kecewa. Mungkin menjadi pergumulan yang entah sudah berapa lama dan tidak juga menemukan titik terang, sampai membuat kita bingung apakah kita sudah tersesat terlalu jauh, atautah Tuhan diam, atautah kita yang tidak peka terhadap arahan Roh Kudus? Banyak pertanyaan yang muncul di benak, namun tidak kunjung menemukan jawabannya. Beriman begitu mengerikan ketika kita tidak tahu apa yang akan terjadi, apa keputusan yang harus diambil, jalan mana yang harus kita lalui. Kita merasa terlalu buruk, kita merasa tidak layak, kita merasa tidak berdaya.

Sebagai anak Allah yang seharusnya berkemenangan, namun terkadang hidup tidak selalu menang, merasa sudah sangat memperlakukan Bapa kita. Di tengah pergumulan seakan ingin menyerah, namun sekali lagi diingatkan bahwa tidak ada lagi tempat yang lebih baik untuk berserah selain kepada Tuhan. Di saat masalah datang, jangan tinggalkan Tuhan! Terus bangun hubungan bersama Roh Kudus, bangun kepekaan terhadap-Nya. Mendengarkan firman Tuhan di gereja hari Minggu saja tidaklah cukup, harus ada waktu pribadi dengan-Nya setiap hari.

Lakukan yang kita bisa dan jangan menyerah! Jangan pernah membandingkan dengan jalan hidup orang lain karena kita tidak pernah tahu lembah kehidupan orang lain. Berserah sepenuhnya pada Tuhan, melayani-Nya dengan seluruh kehidupan kita. Harus kita ingat bahwa Tuhan mengasihi kita, lalui segala sesuatunya bersama dengan Tuhan. Tangan Tuhan tidak pernah melepaskan anak-anak yang dikasihi-Nya. Mungkin masalahnya belum selesai, belum ada jawabannya, namun tetap beriman, karena pada saat-Nya kita akan memahami, semuanya akan selesai. Alasan untuk ragu memang banyak, tetapi alasan untuk tetap percaya jauh lebih kuat.

Selasa, 11 Juli 2023

HIDUP OLEH IMAN

Ibrani 10:19-39



Ayat

Ibrani 10:38.

Tetapi orang-Ku yang benar akan hidup oleh iman, dan apabila ia mengundurkan diri, maka Aku tidak berkenan kepadanya.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 35-36;

Kisah Para Rasul 8:1-25

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau menghidupi kehidupanku dengan iman kepada-Mu, sehingga aku menjadi berkat bagi sesamaku. Amin."

Iman adalah dasar utama bagi hidup yang benar di hadapan Allah. Kita dipanggil untuk hidup dengan mengandalkan sepenuhnya kepada Allah. Allah mengidentifikasi mereka yang hidup oleh iman sebagai 'orang-Ku yang benar'. Kita menjadi benar di hadapan Allah bukan karena kebaikan kita sendiri, tetapi melalui iman dalam Yesus Kristus. Dalam Kristus, kita ditebus dan dibenarkan. Oleh karena itu, kita menjadi milik-Nya sebagai umat-Nya yang benar.

Kitab Ibrani menyampaikan peringatan, bahwa seseorang bisa tidak berkenan kepada Allah. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga hubungan yang intim dengan Allah, hidup sesuai dengan kehendak-Nya, dan menunjukkan iman yang aktif dalam kehidupan sehari-hari.

Mari kita belajar dari tokoh gereja yang menghidupi iman dengan penuh dedikasi, Santo Fransiskus yang hidup pada abad ke-12. Ia mengabdikan hidup sepenuhnya kepada Allah, hidup dalam kemiskinan, dan meneladani sikap kerendahan hati serta pelayanan kepada sesama. Ia diakui sebagai teladan dalam hidup dalam iman dan kasih. John Wesley seorang pengkhotbah dan teolog yang gigih dalam memperjuangkan kehidupan yang saleh dan melayani sesama. Wesley menekankan pentingnya pengudusan diri dan hidup dalam iman aktif, dengan menjaga keseimbangan antara iman dan perbuatan.

Dietrich Bonhoeffer adalah seorang teolog Protestan yang hidup pada abad ke-20. Ia melawan rezim Nazi dan berperan penting dalam perlawanan terhadap kejahatan tersebut. Bonhoeffer hidup dengan penuh keyakinan dalam imannya dan mengorbankan dirinya untuk kebenaran dan keadilan, bahkan hingga mati di penjara.

Mereka merupakan teladan yang mengilhami kita untuk hidup dengan iman yang aktif, penuh kasih, dan pengabdian kepada Allah dan sesama.

Rabu, 12 Juli 2023

HUBUNGAN

Efesus 5:25-32



Ayat

Efesus 5:32.

Rahasia ini besar, tetapi yang aku maksudkan ialah hubungan Kristus dan jemaat.

Ayat Bacaan Setahun

Ezra 1-2;

Kisah Para Rasul 8:26-40

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau mengikuti kehendak-Mu sebagai bentuk iman kami kepada-Mu. Amin."

Salah satu arti beriman adalah suatu hubungan antara dua pihak, yaitu antara umat dan Allah. Percaya bukanlah terutama berarti memercayai sejumlah ajaran tentang Tuhan, melainkan memercayakan diri dalam sebuah hubungan dengan Tuhan. Hubungan ini pun tidak mudah.

Menyatakan diri percaya kepada Tuhan dengan mengacungkan tangan atau berdiri di depan mimbar adalah mudah, namun menjalani hubungan dengan Tuhan pada hari-hari dan tahun-tahun sesudahnya tidaklah mudah. Dalam hal ini kita juga bisa terperosok dalam sikap egosentris. Kita percaya kepada Tuhan, namun sebetulnya hanya untuk keuntungan diri sendiri. Kita hanya mengutamakan kepentingan sendiri, misalnya meminta keberhasilan fisik dan bendawi. Percaya yang dewasa adalah sikap meletakkan kepentingan kita di bawah kepentingan Tuhan dan meletakkan keinginan kita di bawah kehendak Tuhan. Percaya seperti itu tidak mudah.

Dalam kehidupan berumah tangga pun sama, itu adalah suatu hubungan. Percaya kepada Tuhan adalah suatu hubungan. Semua bentuk hubungan bertumbuh dalam jangka waktu yang panjang. Tidak ada hubungan yang bisa tercipta dalam sehari. Proses penyesuaiannya berlangsung tanpa henti setiap hari. Penyesuaian bukan berarti berpikir sama melainkan berpikir bersama itu tidak mudah. Mengawali suatu hubungan memang mudah, tetapi melakonkannya itu susah.

Setiap hari kita diperhadapkan kepada pilihan, apakah kita akan mengikuti kemauan sendiri (ego) atau kemauan Tuhan? Marilah kita terus menjalin dan memercayakan hidup kita kepada Tuhan Yesus, maka iman itu akan terus bertumbuh dan akan berbuah tentunya.

IMAN berarti berbicara mengenai kebenaran sekalipun harus mengorbankan hubungan kita dengan orang lain. ~
Pamela Reeve, Faith is ~

Kamis, 13 Juli 2023

IMAN DAN DOA

Kisah Para Rasul 12:11-17



Ayat

Matius 9:29.

Lalu Yesus menjamah mata mereka sambil berkata: "Jadilah kepadamu menurut imanmu."

Ayat Bacaan Setahun

Ezra 3-5;

Kisah Para Rasul 9:1-19a

Doa

"Tuhan Yesus, aku mau percaya dan melihat jawaban atas doaku. Amin."

Seringkali ketika kita sudah berdoa dan belum mendapat jawaban, kita mungkin merasa mengapa Allah tidak menjawab doa kita? Sebenarnya jawabannya sederhana saja, yaitu karena kita tidak mengharapkan Allah menjawab doa ketika kita berdoa kepada-Nya. Kita meminta Allah untuk hal-hal tertentu, tetapi setelah bangkit dari berlutut kita masih tetap merasa kuatir dan menggerutu mengenai hal-hal yang kita mohon kepada-Nya di dalam doa.

Ketika Petrus dimasukkan ke dalam penjara (Kis. 12: 5), orang-orang Kristen di Yerusalem dipanggil di salah satu rumah untuk mendoakan Petrus, dan mereka berdoa kepada Tuhan agar membebaskan Petrus. Allah berkenan membebaskan belenggunya serta mengutus seorang malaikat membawanya ke luar. Kemudian Petrus langsung pergi ke rumah di mana pertemuan doa sedang berlangsung, tetapi ketika mereka menjawab ketukan Petrus, mereka tidak percaya bahwa yang mengetuk itu adalah Petrus. Mereka tidak mengizinkannya masuk, karena mengira bahwa yang mengetuk pintu itu adalah seorang malaikat. Rode, seorang hamba perempuan bertemu dengan Petrus di ambang pintu dan dalam luapan kegembiraannya dia hanya membiarkan Petrus berdiri di luar.

Kita juga seringkali berbuat seperti itu. Jika Allah berkenan menjawab doa, kita akan menjadi orang yang paling mengherankan di dunia ini. Apakah kita mempunyai iman bahwa Allah akan menjawab doa kita? Kalau kita percaya, mengapa kita tidak bersandar di dalam iman dan menyaksikan apa yang Allah akan perbuat?

Iman berarti bersandar pada fakta bahwa Allah punya maksud saat membiarkan saya ada dalam suatu keadaan ketika saya merasa tidak berguna bagi-Nya dan menjadi beban bagi orang lain. ~ Pamela Reeve, Faith is ~

Jumat, 14 Juli 2023

IMAN SEKOKOH BATU KARANG

2 Samuel 22:1-15



Ayat

Ibrani 11:1.

Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Ayat Bacaan Setahun

Ezra 6-8;

Kisah Para Rasul 9:19b-43

Doa

"Ya Tuhan, kami bersyukur karena Engkau adalah batu karang yang kokoh dan perlindungan yang tak tergoyahkan. Kami memohon agar Engkau menguatkan iman kami seperti batu karang yang teguh. Amin."

Iman adalah pondasi kuat dalam kehidupan seorang Kristen. Iman adalah keyakinan yang tidak bergoyah dalam kebenaran dan janji-janji Allah. Dalam 2 Samuel 22, Daud mengakui bahwa Tuhan adalah batu karang, perlindungan, dan tempat berlindungnya. Demikian juga, iman kita harus menjadi batu karang yang kokoh dalam hidup kita, memberikan perlindungan, kekuatan, dan kepastian saat menghadapi tantangan dan krisis.

Ketika badai kehidupan datang menerpa, iman menjadi tempat berlindung yang aman. Ketika kita menghadapi kegagalan, penderitaan, atau kebingungan, iman membangkitkan kekuatan dalam diri kita. Iman memungkinkan kita untuk melewati kesulitan dengan keyakinan, bahwa Allah tidak pernah meninggalkan kita dan bahwa Dia memiliki rencana yang indah untuk hidup kita.

Dalam kisah Alkitab ada seorang pemuda bernama Daniel. Ia tumbuh dalam lingkungan yang keras dan penuh godaan. Namun, Daniel memiliki iman yang sekokoh batu karang. Ia menolak ikut-ikutan dengan gaya hidup yang bertentangan dengan prinsip-prinsip iman. Meskipun dihadapkan pada tekanan dan tantangan, Daniel tetap setia kepada Tuhan, bahkan ketika menghadapi ancaman nyawa. Iman Daniel yang kokoh membawa dia melalui segala cobaan, memberikan ketenangan batin, dan menghasilkan kesaksian yang kuat bagi kemuliaan Allah.

Bagaimana mempunyai iman sekokoh batu karang? Lagu sekolah Minggu mengingatkan saya ketika menulis artikel ini yaitu lagu baca kitab suci, doa tiap hari kalau mau tumbuh. Iya Iman yang kokoh akan terjadi kalau kita membaca Alkitab setiap hari (Roma 10:17). Membaca dan mendengarkan firman Allah serta doa tiap hari membawa kita semakin memercayai Allah dengan sungguh-sungguh, sehingga iman kita akan sekokoh batu karang.

Sabtu, 15 Juli 2023

JANGAN GESER POSISI TUHAN!

Zakharia 7:1-7



Ayat

Zakharia 7:5.

"Katakanlah kepada seluruh rakyat negeri dan kepada para imam, demikian: Ketika kamu berpuasa dan meratap dalam bulan yang kelima dan yang ketujuh selama tujuh puluh tahun ini, adakah kamu sungguh-sungguh berpuasa untuk Aku?"

Ayat Bacaan Setahun

Ezra 9-10;

Kisah Para Rasul 10:1-23a

Doa

"Tuhan Yesus, ketika kami beribadah, kami mau menjaga hati kami agar terus berfokus dan berpaut kepada-Mu saja. Amin."

Seberapa sering kita mengikuti ibadah di gereja? Atau seberapa sering kita berdoa dan pujian penyembahan pribadi maupun bersama keluarga kita di rumah? Setiap orang tentu memiliki jawaban dengan intensitas sesuai dengan kebiasaan dan targetnya masing-masing. Pertanyaan-pertanyaan ini pun tidak dimaksudkan untuk membangkitkan semangat kompetitif dalam melakukan kegiatan keagamaan spiritualitas sebagai umat Tuhan, melainkan ingin mengarahkan kepada kita sebuah cerminan kepada diri kita untuk memiliki kedalaman serta kesungguhan disiplin iman dalam menjalankan semuanya. Hal ini dianggap perlu untuk diperhatikan mengingat mudahnya kita terjebak pada formalitas rutinitas kegiatan keagamaan dibandingkan dengan makna yang penuh kesadaran dan rasa dalam menjalaninya.

Dalam kitab Zakharia, Tuhan dengan tegas menentang kebiasaan kegiatan keagamaan yang dijalankan oleh bangsa Israel. Karena mereka menganggap kebiasaan menjalankan sejumlah kegiatan keagamaan yang sudah dilakukan turun-temurun sejak masa nenek moyang adalah cukup di hadapan Tuhan. Dan lebih parahnya mereka melakukan sebatas formalitas dan menganggap itu semua sebagai sebuah "tiket" untuk mendapatkan berkat Tuhan. Mereka justru kehilangan ikatan rasa dan makna yang penuh kesadaran iman terhadap setiap bentuk disiplin spiritualitas tersebut.

Firman Tuhan pada hari ini mengajak kita untuk memastikan ke dalam diri kita masing-masing sebagai umat Tuhan, apakah kita melakukan untuk Tuhan atau menjalaninya dengan berfokus kepada diri sendiri? Semua kegiatan keagamaan yang kita lakukan semestinya menjadi bentuk disiplin untuk membentuk iman yang berfokus kepada Tuhan dan relasi yang semakin intim bersama Tuhan.

Minggu, 16 Juli 2023

APAKAH IMAN KITA BENAR?

I Timotius 1:5-20



Ayat

I Timotius 1:5.

Tujuan nasihat itu ialah kasih yang timbul dari hati yang suci, dari hati nurani yang murni dan dari iman yang tulus ikhlas.

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 1-3;

Kisah Para Rasul 10:23b-48

Doa

"Ya Allah, kami mau memelihara iman yang tulus agar tidak menjadi kandas. Amin."

Beriman berarti yakin sungguh-sungguh akan hal-hal yang diharapkan. Dengan percaya penuh kepada Allah bahwa apa yang kita harapkan pasti akan kita terima, walaupun belum melihatnya. Iman adalah karya Roh Kudus, percaya penuh kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita

Ketika kita keluar dari jalur, akan ada sinyal yang memberitahu kita yaitu firman Tuhan. Ketika kita memakai kompas iman, saat keluar dari jalur, maka kita akan berbalik kembali. "Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang." Yohanes 16:13.

Roh Kudus dan firman Tuhan, keduanya sangat penting dan dapat memimpin kita. Ada empat jenis iman yaitu iman yang tulus ikhlas (I Timotius 1:5), tanpa harus ada dorongan dari luar, tanpa dorongan berkat, tanpa dorongan mood, tetapi dengan kerelaan hati dan jika nanti ada permasalahan baru berarti kita sedang belajar, kita sedang bertumbuh. Selanjutnya adalah iman yang menang (I Timotius 6:11-12), setelah berjuang lalu mengakhiri perjuangan itu dan harus menang, memelihara iman yang ikhlas dan tetap setia sampai akhir.

Lalu iman yang menyimpang (I Timotius 6:10), ketika kita keluar dari jalur lalu Roh Kudus serta firman Tuhan telah mengingatkan dan kita mengabaikannya, bahkan terus melanjutkannya semakin jauh dari jalan Tuhan. Dan yang terakhir adalah iman yang kandas (I Timotius 1:18-20), iman yang diawali dengan terus menyimpang dan tidak pernah kembali. Iman yang kandas bukan sesuatu yang mendadak, tetapi karena sudah menyimpang terlalu jauh.

Senin, 17 Juli 2023

MEMANDANG ENKKAU

Ayub 42:1-17



Ayat

Ayub 42:5.

Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau.

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 4-6;
Kisah Para Rasul 11

Doa

“Tuhan Yesus, kami mau membangun hidup kami di atas firman-Mu agar ketika badai datang, kami dapat tetap berdiri kokoh. Amin.”

Kita tidak perlu terpaksa untuk percaya kepada Tuhan, karena Tuhan tidak pernah terpaksa untuk mengasihi kita. Markus 4:35-40, Tuhan tidak mengajak kita pergi ke seberang hanya untuk tenggelam. Sering kali ketika kita berada dalam badai, kita merasa Tuhan tidak peduli dan menanyakan Tuhan ada di mana? Sadari, bahwa ada Yesus. Apakah kita berseru kepada Tuhan hanya ketika kita tidak bisa berbuat apa-apa? Badai ada untuk menyadarkan kita, bahwa Tuhan ada di situ, tidak ada momen di mana Tuhan tidak ada, Dia selalu ada.

Kadang kita memulai bersama dengan Tuhan, tetapi kita yang memimpin karena merasa kita lebih tahu. Walaupun kita mengabaikan Tuhan, melupakan Tuhan, Dia tetap ada. Seringkali ketika kita menghadapi permasalahan, Tuhan meyakinkan untuk tidak panik, tetapi kita tetap saja panik. Panik tidak ada gunanya, khawatir tidak ada gunanya. Sebuah pilihan, kita mau serahkan kepada Tuhan atau mau khawatir terus. Banyak sakit penyakit yang ditimbulkan dari kekhawatiran. Jangan hidup seperti kita tidak memiliki Tuhan.

Masih banyak orang yang tetap keras walaupun sudah dihantam badai. Yohanes 6:66-69, di tengah badai pun ada saja yang meninggalkan Yesus. Jika tidak datang kepada Yesus, lalu kita mau ke mana? Percaya Yesus memang tidak mudah, tetapi lebih susah untuk percaya kepada hal lain, karena tidak ada yang lebih baik dari Yesus. Semuanya hanya datang dan pergi, tetapi tidak dengan Yesus. Jangan sampai mulut dan tangan kita berserah, tetapi hati kita melawan. Lukas 6:46-48. Bangun hidup kita di atas firman Tuhan. Hidup di dalam Tuhan bukan berarti bebas badai, tetapi anti badai.

Selasa, 18 Juli 2023

PRIBADI ALLAH KRISTEN

Mazmur 139:1-4



Ayat

Yesaya 43:1.

Tetapi sekarang, beginilah firman TUHAN yang menciptakan engkau, hai Yakub, yang membentuk engkau, hai Israel: "Janganlah takut, sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaan-Ku.

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 7;

Kisah Para Rasul 12

Doa

"Ya Allah, terima kasih atas pribadi-Mu yang penuh kasih dan perhatian terhadap kami. Bantu kami untuk selalu mengalami hubungan pribadi dengan-Mu, mengandalkan-Mu dalam segala hal. Amin."

Pribadi Allah Kristen adalah sebuah realitas yang menakjubkan. Allah kita bukanlah Allah yang jauh dan tidak peduli. Dia adalah Allah yang pribadi, yang mengenal setiap aspek hidup kita. Dalam Mazmur 139, Daud memuji Allah karena pengetahuan-Nya yang luas tentang dirinya. Allah mengetahui setiap langkahnya, bahkan sebelum dia melangkah. Allah mengawasi dan memelihara Daud dengan penuh perhatian.

Kebersamaan dengan Allah adalah suatu anugerah yang luar biasa. Kita tidak hanya menjadi ciptaan-Nya, tetapi juga menjadi anak-anak-Nya melalui Yesus Kristus. Allah mengenal kita dengan nama kita sendiri dan memanggil kita sebagai milik-Nya. Dia tidak pernah meninggalkan atau melupakan kita. Dia selalu hadir, siap mendengar, menghibur, dan membimbing kita dalam setiap langkah hidup kita.

Melalui hubungan pribadi dengan Allah, kita dapat mengalami kasih-Nya yang tak terbatas. Allah peduli dengan kebutuhan dan kerinduan hati kita. Dia mengerti kelemahan dan kecemasan kita. Ketika kita merasa sendirian, Allah menjanjikan bahwa Dia akan selalu menyertai kita. Ketika kita merasa lemah, Allah memberikan kekuatan-Nya yang sempurna. Ketika kita merasa terhilang, Allah adalah kompas yang akan memandu kita pulang kepada-Nya.

Berbahagialah orang yang Allahnya adalah Allah dalam Yesus Kristus yang telah menebus kita oleh darah-Nya sehingga kita menjadi anak-anak-Nya. Dia pribadi yang mengenal anak-anak-Nya satu persatu. Oleh karena itu percayalah pada pribadi Allah yang benar. Haleluyah.

Kita sudah mengenal pribadi Allah yang luar biasa, mari lebih dekat dan mengenal pribadi Allah melalui persekutuan dengan Dia. Allah senang anak-anak-Nya dekat, bersekutu, dan bergaul erat dengan-Nya.

Rabu, 19 Juli 2023

MEMILIH KEBENARAN

Kolose 1:21-23



Ayat

Kolose 1:23.

Sebab itu kamu harus bertekun dalam iman, tetap teguh dan tidak bergoncang, dan jangan mau digeser dari pengharapan Injil, yang telah kamu dengar dan yang telah dikabarkan di seluruh alam di bawah langit, dan yang aku ini, Paulus, telah menjadi pelayannya.

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 8-9; Kisah Para Rasul 13:1-12

Doa

: "Kami mau memilih untuk percaya kepada kebenaran firman-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus. Amin."

Kebenaran yang relatif itu adalah kebenaran yang benar untuk satu orang, namun tidak benar untuk orang lain. Seperti tampan atau cantik, pedas atau tidak, sebuah kondisi tertentu, bisa berubah-ubah dan hasilnya bisa berbeda atas setiap orang. Kebenaran yang absolut adalah kebenaran yang selalu konsisten dan tidak mungkin berubah. Contohnya segitiga akan selalu segitiga, bukan lingkaran atau seperti es akan selalu dingin, tidak mungkin panas. Tuhan baik, Tuhan mengasihi kita dan firman Tuhan adalah kebenaran yang absolut (Yohanes 1:17).

Dua hal yang menjadi musuh dari kebenaran, yaitu kebohongan. Ketika kita merasa tidak berharga, merasa Tuhan tidak mengasihi kita, itu adalah kebohongan. Markus 15:37-38, kita hidup dalam perkenanannya Tuhan. Kita berharga di mata Tuhan bukan karena kita rajin doa atau rajin ibadah, tetapi karena Yesus mengasihi dan sudah menebus kita. Hal selanjutnya yang menjadi musuh kebenaran adalah fakta kehidupan. Seperti ketika mengalami hal yang buruk, kita merasa kalau Tuhan mengasihi kita tidak mungkin Ia membiarkan kita mengalami kemalangan. Kita percaya pada kebenaran, bahwa rancangan Tuhan dalam hidup kita adalah rancangan damai sejahtera, tetapi faktanya malah keadaan buruk tetap terjadi atau masalah tidak kunjung selesai.

Kita harus menghadapi fakta kehidupan yang berlawanan dengan kebenaran Tuhan yang kita percaya. Apa yang harus kita lakukan? Kolose 1:21-23, kita harus bertekun dalam iman, tidak tergoyahkan, tidak terguncang. Obyek iman kita adalah Tuhan. Ada iman yang dapat memindahkan "gunung", tetapi ada iman yang benar sekalipun "gunung" tidak berpindah tetapi tetap percaya. Pilihlah untuk percaya!

Kamis, 20 Juli 2023

ALLAH YANG SETIA

Mazmur 36:1-13



Ayat

2 Timotius 2:13.

Jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya.

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 10-11;

Kisah Para Rasul 13:13-52

Doa

"Ya Allah yang setia, kami bersyukur karena Engkau adalah Allah yang tidak berubah. Kami percaya bahwa Engkau akan selalu memenuhi janji-janji-Mu. Terima kasih atas kesetiaan-Mu yang luar biasa. Amin."

Allah yang kita sembah adalah Allah yang setia. Kehadiran-Nya dan kasih setia-Nya melampaui batas langit dan menyelimuti hidup kita. Dalam Mazmur 36, Daud memuji kebesaran Allah dan kesetiaan-Nya yang tidak terbatas. Allah adalah sumber kebenaran dan keadilan-Nya adalah seperti jurang yang dalam. Tidak ada sesuatu pun di dunia ini yang dapat melampaui kebesaran dan kesetiaan Allah kita.

Ketika manusia seringkali berubah dan tidak dapat diandalkan, Allah tetap setia. Ketika kita mengalami kesulitan atau perubahan dalam hidup, kita dapat mengandalkan Allah yang setia. Dia adalah batu karang yang kokoh di tengah badai kehidupan. Dia adalah Allah yang selalu hadir dan siap membantu kita melalui segala situasi.

Kesetiaan Allah dapat kita saksikan melalui sejarah dan karya-Nya di dalam kehidupan kita sendiri. Dia telah menunjukkan kasih setia-Nya melalui anugerah dan pertolongan-Nya. Ketika kita jatuh, Dia mengangkat kita. Ketika kita terluka, Dia menyembuhkan kita. Ketika kita tersesat, Dia membimbing kita pulang kepada-Nya. Allah tidak pernah meninggalkan kita, bahkan saat kita melanggar janji-janji-Nya. Dia tetap setia dan siap memberikan pengampunan dan kemurahan hati-Nya.

Kesetiaan akan nampak dengan nyata pada waktu menghadapi ujian, sebab tendensi manusia adalah setia jika keadaan baik dan enak serta menyenangkan. Ketika badai kehidupan dan tantangan datang maka jangkar kesetiaan itu akan diuji. Allah adalah pribadi yang setia, sebagai anak-anak-Nya karakter Allah yang setia biarlah menjadi karakter kita juga. Kita setia dalam iman kita pada Allah, dalam pernikahan, setia dalam berteman, tidak berkhianat, setia dalam pekerjaan, setia dalam pelayanan, dan setia dalam hal apa pun juga. Tuhan Yesus memberkati.

Jumat, 21 Juli 2023

PENGANTARA

Zakharía 3:6-10



Ayat

1 Timotius 2:5.

Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus.

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 12-13;

Kisah Para Rasul 14:1-7

Doa

"Tuhan Yesus Kristus, kami bersyukur mempunyai Imam besar Agung yaitu Engkau yang telah menjadi pengantara kami. Amin."

Fakta menarik tentang Perjanjian Lama: jabatan imam besar tidak dapat dibandingkan dengan jabatan hamba Tuhan. Pada bagian ini kita membaca mengenai janji Tuhan kepada Imam Besar Yosua. Jika ia dan keturunannya taat, maka mereka akan tetap menjadi imam yang melayani bait Allah (ay. 7). Namun, apa yang kita temukan ketika membaca kitab-kitab Injil? Rupanya, imam-imam di masa Tuhan Yesus begitu bobroknya, sampai-sampai mengizinkan pelataran bait Allah dipakai berjualan dengan tidak jujur (Mat. 21:12-13). Akhirnya, pada tahun 70 sesudah masehi ketika bait Allah dihancurkan oleh Romawi, sistem keimaman pun tidak ada lagi.

Bukankah justru ini hal yang baik? Mungkin kita berpikir demikian. Toh mereka orang-orang yang korup! Masalahnya adalah, imam besar memiliki tugas yang sangat penting! Di dalam PL, imam besar adalah pengantara antara Tuhan dan umat-Nya! Itulah sebabnya mereka adalah satu-satunya yang boleh masuk ke dalam Ruang Maha Kudus di bait Allah. Itu pun hanya setahun sekali untuk membawa persembahan dan memohon Tuhan mengampuni bangsa Israel. Jika tidak ada imam, siapakah yang dapat menjadi pengantara kita?

Untungnya bagi seluruh umat Tuhan, nubuatan ini bukan nubuatan bersyarat saja, tetapi juga nubuatan anugerah. Entahkah keturunan Yosua taat atau tidak, Tuhan berjanji akan mendatangkan Sang Tunas (ay. 8), yakni Mesias. Jadi, walaupun keturunan Yosua tidak taat, umat Tuhan (termasuk kita di dalamnya) masih memiliki Imam Besar yang tidak lain dan tidak bukan adalah Tuhan Yesus sendiri (Ibr. 4:14)!

Ketika Anda meminta didoakan orang lain, ingatlah bahwa Tuhan pun ingin mendengar doa yang keluar dari mulut Anda. Datanglah kepada Tuhan sebelum minta orang lain mendoakan.

Sabtu, 22 Juli 2023

HARI RAYA

Imamat 23



Ayat

Roma 14:5.

Yang seorang menganggap hari yang satu lebih penting dari pada hari yang lain, tetapi yang lain menganggap semua hari sama saja. Hendaklah setiap orang benar-benar yakin dalam hatinya sendiri.

Ayat Bacaan Setahun

Ester 1-3;

Kisah Para Rasul 14:8-28

Doa

“Bapa di dalam nama Yesus, aku mau melalui hari-hariku bersama-Mu. Aku mau menyaksikan betapa indahny kasih-Mu dalam hidupku. Amin.”

Paulus mengajarkan bahwa, kita tak perlu memperhatikan hari-hari raya lagi. Janganlah kita terpaku pada hari- hari raya, sehingga kita menjadi saling menghakimi. Jika ingin merayakan, silahkan. Tidak perlu mencela atau memuja orang lain, yang berbeda dengan kita. Biarlah apa yang kita lakukan semua untuk kemuliaan Tuhan Yesus. Sebaiknya, kita mengerti apa maksud dari setiap hari raya. Jika kita merayakan, itu membuat kita semakin mengasihi Allah. Betapa indahny bila setiap hari kita merayakan kehadiran Tuhan Yesus dalam hidup kita.

Imamat 23 menguraikan tentang delapan hari raya orang Israel. Namun, ada tiga hari raya yang wajib dirayakan oleh orang Yahudi. Perayaan itu adalah Paskah, Pentakosta dan Pondok Daun atau Sukot. Bagi kita orang percaya, ketiga perayaan itu memiliki arti rohani. Paskah adalah kematian Tuhan Yesus yang membebaskan kita dari maut. Pentakosta adalah hari percurahan Roh, yang mana Roh Kudus akan menyertai orang- orang percaya. Pondok Daun atau Sukot, hari panen raya, bagi orang Kristen adalah perayaan kelahiran Tuhan Yesus.

Jadi, bagi orang Kristen ada peringatan kematian Tuhan Yesus untuk menebus manusia dari dosa. Kemudian Roh Kudus yang menuntun hidup kita. Kita pun dilahirkan baru dalam Kristus. Biarlah melalui hari raya, yang kita rayakan, kita memperingati betapa besarnya kasih karunia Tuhan Yesus. Melalui kelahiran, kematian dan penyertaan Roh Kudus, Tuhan Yesus memulihkan hubungan kita dengan Allah. Kita diangkat jadi anak- anak Allah yang dianugerahi keselamatan. Saatnya bagi kita menyaksikan kebaikan dan kasih karunia Tuhan Yesus agar dunia mendapatkan terang kasih Kristus.

Minggu, 23 Juli 2023

HIDUP BENAR

Imamat 24



Ayat

Matius 25:8.

Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam.

Ayat Bacaan Setahun

Ester 4-7;

Kisah Para Rasul 15:1-21

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau hidup benar dan menaati proses hidupku, bagi kemuliaan-Mu. Amin."

Lampu dalam Kemah Pertemuan melambangkan kehadiran Allah harus selalu menyala. Oleh sebab itu, harus selalu ada minyak zaitun tumbuk yang tulen. Dalam Perjanjian Baru ada kisah lima gadis bijak dan lima gadis bodoh. Lima gadis bodoh tidak bisa meminta minyak, ketika pelitanya mulai padam. Tiap orang punya pelayanan dan kesaksian sendiri, tak bisa ikut orang lain. Setiap orang harus memiliki minyak urapan sendiri, yaitu kesaksian pribadi yang mengalami kasih Kristus. Buah zaitun yang ditumbuk adalah kesaksian hidup yang diproses Tuhan. Bukan menceritakan kesaksian orang lain. Hidup yang diproses dengan ucapan syukur akan menjadi bahan bakar pelita hidup kita. Jangan putus asa saat diproses, itulah saat kita mengumpulkan minyak itu. Sampai Tuhan Yesus datang, kita harus mengumpulkan minyak. Nikmati proses yang mengeluarkan minyak urapan.

Roti sajian harus ada setiap hari dan harus diganti setiap Sabat. Roti sajian ini melambangkan persembahan dan penghormatan umat kepada Allah. Hanya para imam dan orang tahir yang boleh makan. Ada tersedia makanan, inilah diakonia yang dilakukan tidak sembarangan. Para pelaku diakonia, seperti Stefanus dan Philipus, adalah diaken yang membuat mukjizat. Lakukanlah diakonia dengan hati yang tahir. Kita akan melihat mukjizat dalam hidup kita.

Seseorang yang menista atau menghujat nama Tuhan akan dihukum mati dengan dilempari oleh seluruh umat Israel. Jika seseorang menyakiti atau membunuh sesama, maka hukumannya harus setimpal dan adil, sesuai dengan prinsip "mata ganti mata, gigi ganti gigi." Kitab Imamat 24 menekankan pentingnya menghormati dan memuliakan nama Tuhan, serta keadilan dalam hukuman dan perlakuan antar manusia.

Senin, 24 Juli 2023

MILIK ALLAH

Imamat 25



Ayat

Imamat 25:55.

Karena pada-Kulah orang Israel menjadi hamba; mereka itu adalah hamba-hamba-Ku yang Kubawa keluar dari tanah Mesir; Akulah TUHAN, Allahmu."

Ayat Bacaan Setahun

Ester 8-10;

Kisah Para Rasul 15:22-41

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, apa yang aku miliki adalah milik-Mu. Ajar aku bertanggung jawab. Amin."

Imamat 25 menjelaskan prinsip-prinsip pemulihan dan pembebasan yang terkait dengan tanah, budak, dan hutang. Setiap tujuh tahun sekali, bangsa Israel harus menjalankan "Tahun Sabat" di mana mereka tidak boleh menanam atau menuai tanah pertanian mereka. Tanah harus dibiarkan beristirahat dan berhenti dari aktivitas pertanian selama satu tahun. Apa yang tumbuh secara alami di tanah menjadi makanan bagi mereka dan hewan ternak mereka. Setelah tujuh kali tahun Sabat, tahun berikutnya adalah Tahun Yobel. Pada tahun ini, terompet ditiup untuk menandai pembebasan budak dan pemulihan properti. Setiap budak harus dibebaskan, dan setiap tanah yang telah dijual harus dikembalikan kepada pemilik aslinya. Selain itu, harta yang hilang dan hutang yang belum terbayar juga harus dikembalikan kepada pemilik aslinya.

Tanah di Israel bukanlah milik pribadi abadi, tetapi milik Allah. Oleh karena itu, ketika seseorang menjual tanah, mereka sebenarnya menjual hak sewa atas tanah tersebut, berdasarkan jumlah tahun sampai Tahun Yobel. Tahun Yobel menekankan pentingnya kasih, keadilan, dan perawatan terhadap sesama. Hukum-hukum ini dimaksudkan untuk melindungi kaum miskin dan orang yang tertindas. Budak yang dipekerjakan harus diperlakukan dengan adil dan dibebaskan pada Tahun Yobel.

Ini tanggung jawab kita untuk menjaga lingkungan alam dan memperlakukan ciptaan Allah dengan penuh hormat. Memberikan waktu istirahat kepada tanah juga berdampak positif pada kesuburan dan produktivitasnya. Manusia hanya menjadi pengelola sementara yang bertanggung jawab untuk menggunakan dan membagikan harta itu dengan bijaksana. Mari kita menjalani hidup dengan rendah hati, menghargai apa yang kita miliki, dan membagikan dengan orang lain sesuai dengan kehendak Allah.

Selasa, 25 Juli 2023

KESEMPATAN

Imamat 26



Ayat

1 Yohanes 1:9.

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 1-3;

Kisah Para Rasul 16:1-25

Doa

“Bapa di dalam nama Yesus, aku mau setia pada perjanjian-Mu, menjadi umat-Mu yang setia karena Engkau adalah Allahku. Amin.”

Ketika bangsa Israel hidup dalam ketaatan terhadap perintah Allah dan mengikuti hukum-hukum-Nya, Allah akan memberikan berbagai berkat kepada mereka. Berkat-berkat tersebut meliputi hujan yang cukup, hasil panen yang melimpah, ketenangan dari musuh, pertumbuhan populasi, dan hadirat Allah di tengah-tengah mereka. Allah berjanji untuk menggenapi perjanjian-Nya dan menjadi Allah mereka.

Hukuman yang akan diterima bangsa Israel jika mereka melanggar hukum-hukum Allah mencakup penyakit, kelaparan, kekeringan, kekalahan di tangan musuh, perbudakan, penghancuran kota-kota, dan pembuangan dari tanah perjanjian. Tujuan hukuman ini adalah untuk menyadarkan akan keberdosaan mereka dan memimpin mereka kembali kepada Allah.

Meskipun bangsa Israel akan mengalami hukuman atas pelanggaran mereka, Allah menjanjikan pemulihan dan pengampunan bagi mereka jika bertobat. Allah tidak akan memutuskan perjanjian-Nya dengan mereka secara permanen. Jika mereka merendahkan hati dan mengakui dosa-dosa mereka, Allah akan mengingat perjanjian-Nya dengan leluhur mereka dan memulihkan mereka ke tanah perjanjian.

Pentingnya hidup dalam ketaatan terhadap Allah, menghargai perjanjian-Nya, dan mengakui serta mengatasi dosa-dosa kita. Imamat 26, mengingatkan kita untuk setia kepada perjanjian yang Allah buat dengan kita. Biarlah kita mengerti pentingnya setia kepada Allah, taat kepada perintah-Nya, dan akibat yang timbul jika kita memilih untuk hidup dalam ketidaktaatan. Allah memang menghukum dosa, tetapi Dia juga memberikan kesempatan bagi kita untuk bertobat dan mengalami pemulihan.

Rabu, 26 Juli 2023

IMAMAT KUDUS

Imamat 27



Ayat

1 Petrus 2:5.

Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 4-5;

Kisah Para Rasul 16:26-40

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau memperhatikan nilai-nilai persembahanku agar berkenan bagi-Mu. Kupersembahkan hidupku sebagai imamat kudus. Amin."

Imamat 27 berfokus pada nilai-nilai yang harus ditentukan untuk penebusan harta benda yang dikhususkan untuk Tuhan. Seperti penebusan hewan ternak, tanah pertanian, rumah, dan orang-orang yang dikhususkan bagi Tuhan. Penebusan hewan ternak ditentukan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan kondisi hewan tersebut. Jika seseorang ingin menebus hewan yang telah dikhususkan, mereka harus membayar harga yang telah ditetapkan ditambah dengan seperlima dari harga itu. Penebusan tanah pertanian dilakukan berdasarkan perkiraan produksi tanah tersebut, ditambah dengan seperlima dari harga itu. Penebusan rumah ditentukan berdasarkan perkiraan harga yang akan dijual ditambah dengan seperlima dari harga itu untuk menebus rumah tersebut. Penebusan orang dilakukan berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin. Segala sesuatu yang dikhususkan bagi Tuhan tidak dapat dijual atau ditebus kembali, kecuali dengan harga yang telah ditentukan. Apabila ada perubahan dalam nilai atau penebusan yang ditentukan, imam memiliki otoritas untuk menentukan harga yang berlaku.

Meskipun Imamat 27 secara khusus mengacu pada konteks budaya dan keagamaan Israel kuno, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, tetap relevan dalam memahami pentingnya pengorbanan dan dedikasi dalam hubungan kita dengan Allah hari ini. Mari kita belajar untuk memahami nilai, kesucian, dan komitmen yang terlibat dalam persembahan kita kepada Allah. Ketika kita memberikan hidup kita kepada-Nya dengan sepenuh hati, kita mengakui kepemilikan-Nya atas segala sesuatu yang kita miliki. Hal ini juga mengingatkan kita untuk menjaga janji-janji kita kepada Allah dan hidup dalam dedikasi yang tulus bagi-Nya.

Kamis, 27 Juli 2023

BERSIKERAS IKUT TUHAN

Rut 1



Ayat

Rut 1:18.

Ketika Naomi melihat, bahwa Rut berkeras untuk ikut bersama-sama dengan dia, berhentilah ia berkata-kata kepadanya.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 6-8; Kisah Para Rasul 17

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, berkati aku agar memiliki hati yang setia kepada-Mu. Melayani dan bertanggung jawab atas kehidupanku, sehingga Engkau memberiku tanggung jawab yang lebih besar. Amin.

Rut adalah seorang yang setia. Kesetiaannya luar biasa kepada mertuanya, bahkan dalam situasi sulit. Ini mengajarkan kita pentingnya menjaga kesetiaan kita terhadap Tuhan dan sesama, bahkan ketika kita dihadapkan pada kesulitan atau tantangan hidup.

Ketika Orpa memutuskan untuk kembali ke keluarganya di Moab, Rut memilih untuk meninggalkan masa lalunya dan berpegang teguh pada imannya kepada Tuhan. Kita juga dipanggil untuk memiliki keberanian dan kehendak yang sama untuk meninggalkan dosa, kebiasaan buruk, dan pola pikir yang tidak sehat yang mungkin terjadi dalam kehidupan kita sebelumnya, dan mengikuti jalan yang Tuhan tetapkan untuk kita.

Rut menunjukkan kerendahan hati dan rasa hormat yang besar kepada Naomi. Dia siap melayani dan bekerja keras untuk menyediakan kebutuhan mereka berdua. Dalam hidup kita sebagai orang Kristen, penting bagi kita untuk memiliki sikap kerendahan hati dan bersedia melayani sesama. Ketika kita melayani dengan rendah hati, kita tidak hanya berkat bagi orang lain, tetapi juga mengikuti contoh Yesus Kristus yang datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani.

Kisah Rut berakhir dengan pemulihan yang luar biasa bagi Rut dan Naomi. Rut menikah dengan Boas, seorang yang beriman, dan mereka memiliki seorang anak yang disebut Obed, yang kemudian menjadi kakek buyut Raja Daud. Hal ini menunjukkan bagaimana Tuhan dapat mengubah nasib dan mengaruniakan kehidupan yang baru melalui kasih karunia-Nya. Ini adalah pengingat bagi kita bahwa meskipun kita mungkin mengalami masa-masa sulit atau kehilangan, Tuhan memiliki rencana yang lebih besar untuk kehidupan kita dan Dia dapat memulihkan dan memberkati kita melalui kasih karunia-Nya.

Jumat 28 Juli 2023

KASIH KARUNIA

Rut 2



Ayat

Rut 2:12.

TUHAN kiranya membalas perbuatanmu itu, dan kepadamu kiranya dikaruniakan upahmu sepenuhnya oleh TUHAN, Allah Israel, yang di bawah sayap-Nya engkau datang berlindung.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 9-10; Kisah Para Rasul 18:1-17

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya dan meletakkan hidupku di bawah kekuasaan-Mu. Aku mau mengandalkan-Mu dalam setiap langkah hidupku. Amin."

Dalam kisah Rut, kita melihat betapa Allah memberikan kasih karunia-Nya kepada Rut, meskipun ia adalah orang asing. Rut berada dalam situasi yang sulit dan tidak memiliki hak istimewa, Rut tetap gigih dan tekun dalam bekerja di ladang. Kasih karunia Allah tidak terbatas pada satu bangsa atau kelompok tertentu, melainkan untuk semua orang yang percaya kepada-Nya. Kita sebagai orang percaya juga dapat mengharapkan kasih karunia Allah dalam kehidupan kita sehari-hari. Mari kita belajar untuk bekerja dengan giat dan jujur. Menjalankan tanggung jawab kita dengan setia, dan menghargai setiap peluang yang diberikan kepada kita.

Salah satu hal yang mencolok dalam kisah Rut adalah perhatiannya terhadap ibu mertuanya, Naomi. Rut menunjukkan kebaikan hati, kasih sayang, dan kesediaan untuk memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan. Ini mengajarkan kita untuk menjadi orang yang peka terhadap kebutuhan sesama dan bersedia memberikan bantuan, dukungan, dan kasih sayang kepada mereka yang membutuhkan.

Rut memercayai Allah dan meletakkan hidupnya di bawah kekuasaan-Nya. Dia percaya, bahwa Allah akan memperhatikan kebutuhan dan usahanya. Kita juga diajarkan untuk memercayai Allah dalam segala hal, mengandalkan-Nya dalam setiap langkah hidup kita, dan meletakkan harapan kita pada-Nya. Kita melihat bagaimana rencana Allah terwujud secara sempurna.

Rut yang berusaha dengan tekun dan setia diberikan berkat oleh Allah, akhirnya mendapat tempat yang istimewa dalam sejarah keselamatan. Hal ini mengingatkan kita, bahwa Allah memiliki rencana yang sempurna untuk hidup kita, dan ketika kita hidup dengan taat dan percaya kepada-Nya, Dia akan memimpin kita menuju rencana-Nya yang terbaik.

Sabtu, 29 Juli 2023

AKAN KULAKUKAN

Rut 3



Ayat

Rut 3:5.

Lalu kata Rut kepadanya: "Segala yang engkau katakan itu akan kulakukan."

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 11-14;

Kisah Para Rasul 18:18-28

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau percaya dan taat kepada orang-orang yang Engkau pilih untuk membimbingku. Amin."

Rut menunjukkan kepercayaan dan ketaatan yang besar terhadap Naomi dalam mengikuti petunjuk yang diberikan kepadanya. Rut menyadari, bahwa keputusan terakhir bukan semata-mata tergantung pada usahanya sendiri, tetapi pada kehendak Allah. Ia memohon perlindungan dan pemulihan kepada Allah melalui Boas, yang merupakan alat dalam tangan-Nya. Rut menunjukkan kesetiaan dan kasih sayang yang luar biasa terhadap Naomi. Tindakan-tindakannya didorong oleh cinta dan rasa tanggung jawab, bukan hanya kepentingan pribadi. Rut bertindak dengan hormat dan kepatuhan terhadap norma-norma sosial yang berlaku dalam kehidupan masyarakat pada saat itu. Ia menjaga reputasinya dengan tidak menciptakan situasi yang dapat menimbulkan fitnah atau celaan.

Rut memberi teladan bagi kita, bahwa penting untuk percaya dan taat kepada orang tua kita yang takut akan Tuhan atau orang yang lebih bijaksana dan rohani. Penting kesediaan untuk mengikuti petunjuk yang sesuai dengan kehendak Allah, agar kita terus bergantung sepenuhnya pada Allah dalam setiap langkah hidup kita. Dalam hidup ini perlu memohon petunjuk dan pertolongan-Nya serta mengandalkannya dalam segala hal. Jagalah dan peliharalah hubungan kita dengan baik, baik dalam keluarga maupun dalam hubungan antar sesama, dengan mengasihi dan melayani dengan setia.

Marilah kita hidup dengan bijaksana dan memperhatikan reputasi kita sebagai orang percaya, sehingga kita dapat menjadi saksi yang baik bagi dunia di sekitar kita. Allah bekerja di balik layar, mengatur keadaan dan hubungan untuk memberikan perlindungan dan pemulihan bagi kita. Ini mengingatkan kita, bahwa Allah adalah Allah yang setia, dan dalam kesetiaan-Nya, Ia mampu memberikan pemulihan dan perlindungan dalam hidup kita jika kita mengandalkannya sepenuhnya.

SEORANG PENEBUS

Rut 4



Ayat

Rut 4:14.

Sebab itu perempuan-perempuan berkata kepada Naomi: "Terpujilah TUHAN, yang telah rela menolong engkau pada hari ini dengan seorang penebus. Termasyhurlah kiranya nama anak itu di Israel."

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 15-17;

Kisah Para Rasul 19

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya Engkau lah penebus hidupku. Amin."

Pada akhir kisah Rut, kita melihat bagaimana Boas menjadi penebus bagi Rut dan keluarga Naomi. Dalam hukum Taurat, penebusan adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk mengembalikan hak, warisan, atau kehormatan yang telah hilang. Allah menggunakan Boas sebagai alat untuk memulihkan dan menebus apa yang telah hilang dalam kehidupan Rut dan Naomi. Dalam cerita pernikahan Rut dan Boas, kita melihat bagaimana Allah telah memimpin dan mengatur kehidupan mereka. Baik melalui keputusan Rut, petunjuk dari Naomi, maupun melalui tindakan Boas, semuanya merupakan bagian dari rencana Allah yang sempurna. Keluarga Naomi mendapatkan pemulihan melalui kelahiran anak lelaki Rut dan Boas. Anak ini menjadi pewaris dan penerus nama keluarga mereka. Kisah cinta antara Rut dan Boas mencerminkan kasih dan kesetiaan yang luar biasa. Boas dengan sukarela menerima Rut sebagai istrinya dan menjaga kehormatan keluarganya. Rut juga menunjukkan kesetiaan yang tinggi terhadap Naomi dan keluarganya. Allah memakai seorang perempuan yang saleh dan taat seperti Rut untuk memainkan peran penting dalam rencana-Nya. Rut menjadi leluhur Daud dan akhirnya leluhur Yesus Kristus.

Hal ini mengajarkan kita, bahwa Allah adalah Allah penebus yang setia, yang mampu memulihkan dan mengembalikan apa yang telah hilang dalam hidup kita. Ini mengingatkan kita, bahwa dalam hidup, jika kita menyerahkan diri kepada Allah dan mengandalkan-Nya sepenuhnya, Ia akan memimpin kita menuju rencana-Nya yang terbaik. Betapa penting menghargai dan memelihara hubungan keluarga serta mewariskan nilai-nilai yang baik kepada keturunan kita. Setiap orang, baik pria maupun wanita, memiliki peran yang berharga dalam rencana Allah. Allah menghargai setiap individu yang taat kepada-Nya.

Senin, 31 Juli 2023

TUHAN YANG BELA

Mazmur 59



Ayat

Mazmur 59:2.

Lepaskanlah aku dari pada musuhku, ya Allahku; bentengilah aku terhadap orang-orang yang bangkit melawan aku.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 18-19; Kisah Para Rasul
20:1-16

Doa

"Kami percaya, Engkau Allah pembela kami. Amin."

Seperti yang Daud alami, akan selalu ada orang dalam hidup kita yang salah paham dan tidak menyukai kita. Bahkan bisa saja ada orang yang begitu membenci kita dengan tidak masuk akal. Ketika diserang, reaksi pertama kita sering kali adalah menyerang balik. Setiap kali kita diserang, dikritik, direndahkan, atau disalahpahami, Anda memiliki dua pilihan: Membela diri sendiri atau membiarkan Tuhan membela Anda.

Apa yang Tuhan ingin untuk kita lakukan?

1. Waktu disakiti, datang kepada Tuhan. Seperti Daud, kita pun dapat mengadukan perkara kita kepada Tuhan. Kita dapat berkata jujur tentang perasaan kita di hadapan Allah.

2. Jangan membalas jahat dengan jahat, walau kita memiliki kesempatan untuk melakukannya (Roma 12:17). Meski Saul sudah tidak diperkenan Allah, Daud tidak mau menyentuh orang yang Tuhan urapi. Bukan karena ia takut pada Saul tapi karena ia menghormati Tuhan.

3. Biarkan Tuhan yang bekerja membela mereka dengan cara-Nya dan di waktu-Nya yang tepat. Lihat cara Tuhan membela Daud. Saul mati terhunus pedangnya sendiri. Bahkan, Tuhan juga membela kita di belakang kita. Contoh waktu Miryam dan Harun mengata-ngatai Musa dan hendak memberontak, Tuhan murka dan berperkara dengan mereka, padahal Musa tidak tahu sebelumnya.

Kadang kita tidak tahu perkataan jahat yang orang katakan atau rancangan jahat yang orang rancang atas kita, tapi Tuhan mendengar dan membela.

4. Mengabaikan semua fitnahan dan penghakiman yang tidak benar dan fokus kepada pekerjaan Tuhan. Nehemia bisa saja meladeni Sanbalat dan Tobia, tetapi tembok Yerikho tidak akan terbangun tepat waktu. Kadang, Iblis pakai orang-orang untuk menyerang kita agar teralihkan dari pekerjaan Tuhan yang harus kita selesaikan.

Kerjakan pertandingan iman kita, tetap hormati Tuhan dan taati firman Tuhan!

Bahan Care Cell

Juli 2023

Iman

Oleh: Pdt. Simon Irianto Dipl. Text.

Iman adalah jalan untuk meraih semua janji Tuhan dalam hidup kita, iman adalah dasar (bahan dasar) dari semua yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kelihatan menjadi nyata dan kelihatan (Ibrani 11:1-3), sama seperti bumi diciptakan dari tidak ada menjadi ada dengan firman, demikian pula semua yang dijanjikan dalam firman akan nyata dalam hidup kita bila kita percaya dengan sungguh-sungguh.

Kita diselamatkan karena iman kepada karya Kristus di kayu salib, kita beroleh kasih karunia bukan dengan usaha kita (Efesus 2:8-9), dengan iman pulalah kita menerima semua janji Allah dalam hidup kita. Tanpa iman, kita tidak

berkenan kepada Allah (Ibrani 11:6), iman membuat Allah menyukai Anda dan melimpahkan kebaikan-Nya kepada Anda. Abraham adalah contoh yang jelas (Ibrani 11:8-12).

Iman kepada Yesus mendatangkan mukjizat, sukacita dan kelepaan (Matius 9:2-8, Matius 9:20-22), apa yang kita percayai itu yang terjadi dalam hidup kita (Matius 9:27-29, Matius 15:21-28). Sebaliknya, bila kita tidak percaya, kita beroleh penghukuman (Yohanes 3:18), ketidakpercayaan kepada Yesus membuat kita tidak menerima keselamatan dan kasih karunia, ketidakpercayaan membuat kita tidak bisa menerima apa pun yang Allah sediakan bagi kita, kurangpercayaan membuat kita tidak mengalami hal yang besar dari Tuhan (Matius 17:17-20).

Iman bertumbuh karena pengenalan kita akan Allah, semakin kita mengenal semakin kita percaya, itulah sebabnya kita harus membangun keintiman dengan-Nya, lewat firman-Nya.

Yesus adalah Firman yang hidup (Yohanes 1:14), mencintai firman membuat kita mengenal Dia (Roma 10:17).

Iman juga semakin kuat melalui keintiman dan berjalan bersama Roh Kudus (Yohanes 14:26), Roh Kudus akan mengajar kita mempraktekkan iman kita dalam segala situasi sama seperti Kristus melatih murid-murid-Nya. Iman itu akan semakin kokoh bila dilatih dan digunakan sama seperti otot kita akan menjadi kuat bila diberi latihan yang konsisten, (Yakobus 1:2-4) dan

melalui pencobaan kita akan sempurna dalam iman.

Iman juga akan semakin berdampak dalam kebersamaan, ini yang akan menghasilkan karya besar, iman corporate, iman dalam kesatuan. Kisah indah tentang orang-orang yang menurunkan temannya lewat atap agar berjumpa dengan Yesus adalah sebuah gambaran yang indah, melihat iman mereka Tuhan membuat mukjizat (Markus 2:3-5; 11-12). Mari kita berdoa bersama dalam menghadapi masalah kita dan lihat tangan Tuhan bekerja.

Iman harus ditunjukkan dengan tindakan iman, ini yang akan memicu dan membuka pintu kuasa Allah bekerja, seperti janda di Sarfat memberikan roti terakhirnya kepada Elia, ia percaya apa yang dikatakan nabi Allah itu dan bertindak, akibatnya ia mengalami mukjizat (1 Raja-raja 17:13-16). Iman harus ditunjukkan dalam tindakan dan sikap orang yang beriman akan hidup dengan sukacita, tenang, selalu positif dan tidak dipenuhi dengan kekuatiran. Kehadiran mereka membawa damai sejahtera dan ketenteraman bahkan di masa-masa sulit sekalipun (Lukas 8:22-25).

Baca semua ayat yang ditulis di bahan Carecell ini dan diskusikan. Tuhan Yesus memberkati.



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Edisi : Juli 2023

Tanggung Jawabku



UNTUK KALANGAN SENDIRI



GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com
Instagram : @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg

Susunan Redaksi

Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto. Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Redaktur Utama

Erly

Redaktur Pelaksana

Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Erly

Art Director

Josafat Yohan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

Misi

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

Cara Menggunakan Buku Renungan

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Sabtu, 1 Juli 2023

AKU TIDAK TAKUT

Ayat

...kepada Allah, yang firman-Nya kupuji,
kepada Allah aku percaya, aku tidak takut.

Apakah yang dapat dilakukan manusia
terhadap aku?

Mazmur 56:4

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjaga pikiranku
dengan firman-Mu. Amin.

Suatu malam, Dita merasa ketakutan. Dia tidak bisa tidur karena bayangan-bayangan yang menakutkan terlihat di dinding kamarnya. Dita memutuskan untuk berbicara dengan ayah tentang rasa takutnya.

Ayah berkata, "Dita, ketakutan adalah sesuatu yang wajar kita alami. Namun, sebagai anak-anak Tuhan, kita tidak boleh terus-menerus hidup dalam ketakutan. Alkitab memberitahu kita bahwa Allah adalah sumber perlindungan bagi kita."

Ayahnya menerangkan bahwa, Allah senantiasa bersama mereka dan memberitahukan tentang doa, sebuah cara untuk berbicara langsung dengan Allah. Mulai hari itu, Dita belajar untuk berdoa setiap kali ia merasa takut. Dita juga membaca beberapa ayat dalam Alkitab yang berbicara tentang ketakutan dan penghiburan Allah.

Seiring waktu berlalu, Dita mulai merasakan kehadiran Allah yang nyata dalam hidupnya. Ia belajar bahwa ketakutan tidak perlu mengendalikan dirinya karena Allah adalah tempat perlindungan yang kokoh. Setiap kali rasa takut muncul, Dita segera berdoa dan mengingat janji-janji Allah yang memberikan keberanian dan ketenangan.

Adik-adik, saat kamu merasa takut, isilah pikiranmu dengan firman Tuhan. Biarkan firman Tuhan yang mengendalikan pikiranmu sehingga kamu merasa damai sejahtera.



HILANG

Ayat

"Demikian juga Bapamu yang di sorga tidak menghendaki supaya seorang pun dari anak-anak ini hilang."

Matius 18:14

Doa

Tuhan Yesus, aku mau rendah hati dan bersedia ditegung. Amin.

Ada seorang bapak yang mempunyai 100 ekor domba. Pada suatu hari, seekor dari dombanya hilang. Bapak itu meninggalkan 99 ekor di bukit untuk mencari domba yang hilang tersebut. Ketika bapak itu menemukan dombanya, ia sangat bergembira karena seekor yang hilang itu daripada atas 99 ekor yang tidak hilang. Adik-adik, Bapamu yang di sorga juga demikian. Ia tidak mau salah satu pun dari kalian, anak-anak kecil ini hilang.

Jika saudaramu bersalah kepadamu, pergi dan katakan kepadanya kesalahan yang telah dilakukannya. Lakukanlah hal itu hanya dengan dia. Jika ia mau mendengarkanmu, kamu sudah menolungnya menjadi saudaramu lagi. Jika ia tidak mau mendengarkanmu, datangilah dia lagi bersama satu atau dua orang lain. Sebab hukum Taurat mengatakan, bahwa apabila ada dua atau tiga orang saksi, perkara itu dapat diselesaikan. Jika ia masih menolak mereka, beritahukan hal itu kepada jemaat. Jika orang itu tidak mau menerima nasihat jemaat, perlakukanlah dia sebagai orang yang tidak percaya kepada Allah atau seperti salah seorang pemerias.



Baca Alkitab

Ayat

Biarlah tangan-Mu menjadi penolongku,
sebab aku memilih titah-titah-Mu.

Mazmur 119:173

Doa

Tuhan Yesus, tangan-Mu menjadi
penolongku, sebab aku merenungkan
firman-Mu. Amin.



Missi sangat senang membaca Alkitab. Setiap malam sebelum tidur, Missi membaca beberapa ayat. Missi merasa dekat kepada Tuhan dengan membaca Alkitab. Missi membaca kisah tentang Tuhan Yesus yang berjalan di atas air. Missi percaya Tuhan Yesus pun bisa menolongnya dengan cara yang ajaib.

Ketika Missi menghadapi ujian matematika yang sulit di sekolah, Missi merasa cemas dan tidak yakin apakah dia bisa menjawab semua pertanyaan dengan benar. Namun, saat dia duduk di meja ujian, dia mengingat Tuhan Yesus yang bisa menolongnya.

Dengan hati yang penuh keyakinan, Missi berdoa dalam hati. Missi merasa pikirannya menjadi tenang dan mulai mengingat rumus-rumus matematika yang diajarkan oleh ayah. Missi menjawab semua pertanyaan dengan keyakinan.

Setelah ujian selesai, Missi merasa bersyukur kepada Tuhan. Dia yakin, bahwa doanya telah didengar oleh Allah. Pengalaman ini memperkuat iman Missi. Dia belajar, bahwa membaca Alkitab bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan, tetapi juga tentang penyertaan dari Tuhan Yesus. Missi menyadari, bahwa ketika dia mengandalkan Tuhan dengan sepenuh hati, Tuhan akan membantunya melewati setiap situasi sulit dalam hidupnya.

Selasa, 4 Juli 2023

Diketahui Semua Orang

Ayat

Hendaklah kebaikan hatimu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat!

Filipi 4:5

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berbuat baik untuk menjadi saksi-Mu. Amin.

Bel tanda pulang sekolah berbunyi, Sion dan teman-temannya berbaris keluar kelas. Beberapa teman tampak menunggu di jemput, mereka menunggu sambil bermain di halaman sekolah. Sion dan beberapa teman lain memilih pulang langsung dari sekolah. Rumah mereka dekat dari sekolah, sehingga mereka dapat pulang sendiri. Kali ini Sion pulang dengan terburu-buru, ia cepat sampai di rumah.

Ketika melewati taman kompleks ia melihat Budi terjatuh dan terluka di jalan. Sion segera menolong Budi dan membantunya berdiri. Lutut Budi tampak terluka. Kemudian Sion mengantar Budi pulang. Sesampai di rumah, Budi diobati. Beberapa hari kemudian, Budi sudah sembuh. Budi senang sekali punya sahabat yang mau menolong dan mendoakannya.

Adik-adik, Sion ingin segera sampai di rumah, tetapi Sion mau meluangkan waktunya untuk menolong Budi. Sion selalu memilih untuk berbuat baik dan mengasihi temannya, serta percaya bahwa Tuhan senantiasa bersama-sama dengannya. Ia berbagi kasih Kristus kepada teman-temannya dengan tulus dan sabar.

Adik-adik, kalian sebagai anak-anak Tuhan harus hidup oleh iman dalam kehidupan kalian. Dengan percaya kepada Tuhan, berdoa, dan mengasihi sesama, kalian dapat menjadi saksi kasih Kristus di dunia ini.



Rabu, 5 Juli 2023

Izin Terlambat

Ayat

Yang akhirnya dituntut dari pelayan-pelayan yang demikian ialah, bahwa mereka ternyata dapat dipercayai.

1 Korintus 4:2

Doa

Tuhan Yesus, berkati aku menjadi anak yang bisa dipercaya. Amin.

Setiap hari Rabu sore Andy mengikuti latihan bermain gitar di gereja. Sore ini Andy pergi bersama Sion ke gereja. Selesai latihan gitar Andy akan diajak ngobrol oleh kak Lucy, guru sekolah minggu. Ada hal penting yang ingin Kak Lucy bicarakan dengan Andy. Andy tahu dia akan pulang terlambat.

Andy selalu berusaha untuk menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab. Sebelum bercakap-cakap dengan Kak Lucy, Andy meminta tolong Sion untuk memberitahu orangtuanya, bahwa ia akan pulang terlambat. Kebetulan Sion lewat rumah Andy. Sion pulang lebih dulu, agar bisa memberitahukan keterlambatan Andy kepada orang tuanya. Ketika Sion menyampaikan pesan Andy, orang tua Andy sangat berterima kasih. Mereka tidak khawatir dengan keterlambatan Andy pulang. Setelah menyampaikan pesan Andy, Sion langsung menuju rumah.

Setelah selesai bercakap-cakap dengan Kak Lucy, Andy langsung pamit pulang. Namun, Kak Lucy mengajaknya pulang bersama. Kak Lucy mengantar Andy sampai di rumah. Ketika Andy tiba di rumah, orang tuanya berterima kasih kepada Kak Lucy. Orangtua Andy bangga dengan sikap Andy yang bertanggung jawab.



Kamis, 6 Juli 2023

Terus Percaya

Ayat

Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni.

Yakobus 5:15

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya karena firman-Mu. Amin.

Tito sering mendengar cerita Alkitab tentang kuasa Allah dari kakak-kakak Sekolah Minggu dan dari ayah ibunya. Tito pernah mendengar cerita tentang Tuhan Yesus yang menyembuhkan orang buta.

Suatu kali, ibunya Tito sakit dan harus dirawat di rumah sakit. Dokter memberitahu, bahwa kondisi ibunya sangat parah. Tito, Arin dan ayah sangat sedih. Tito teringat cerita Alkitab tentang mujizat yang dilakukan oleh Tuhan Yesus untuk menyembuhkan yang sakit. Tito memilih untuk percaya kepada Allah dan berdoa dengan sungguh-sungguh. Tito berdoa dengan sungguh-sungguh, memohon agar Tuhan Yesus menyembuhkan ibunya. Terkadang, Tito merasa putus asa, tetapi ia terus belajar untuk tetap percaya dan tidak menyerah.

Waktu berlalu, keadaan Ibu Tito mulai membaik secara tidak terduga. Dokter terkejut melihat perkembangannya yang semakin membaik dan tidak bisa menjelaskan mengapa kondisi Ibu Tito berubah. Namun, bagi Tito, itu adalah bukti nyata dari kuasa Allah dan keajaiban-Nya. Setelah beberapa minggu, Ibu Tito pulih sepenuhnya. Tito dan keluarganya bersyukur. Tito semakin percaya kepada Tuhan Yesus.



Jumat, 7 Juli 2023

MASIH BERDOSA

Ayat

Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Roma 5:8

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kasih-Mu yang begitu besar. Engkau selalu mengasihiku.
Amin.

Di taman kompleks Tito tampak termenung, wajahnya sangat sedih.

"Hai, Tito. Yuk, kita main bola," ajak Budi yang datang bersama Sion.

"Hai, Budi. Aku lagi males," jawab Tito.

"Wah, ada apa Tito? Kayaknya kamu sedih sekali," sahut Sion.

"Aku kesal sama diriku sendiri," jawab Tito.

"Kenapa kesal?" Tanya Sion.

"Aku melakukan kesalahan yang sama. Padahal aku sudah minta ampun, tapi aku melakukannya lagi. Aku sudah janji kepada Tuhan untuk tidak berbuat dosa, tetapi aku berbuat lagi dosa. Pasti Tuhan Yesus membenci aku. Aku merasa Tuhan Yesus menjauhiku. Kata orang, Tuhan itu dekat kalau kita dekat dan Tuhan jauh ketika kita jauh," kata Tito.

"Tidak begitu dengan Tuhan kita. Alkitab menulis, bahwa Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Justru saat kita berdosa, Tuhan Yesus menolong kita dari dosa-dosa kita. Tuhan Yesus dekat kepada kita. Dia tidak pernah bosan. Dia setia dan sangat mengasihiku kita," kata Sion.



Sabtu, 8 Juli 2023

Allah Dekat

Ayat

TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan.

Mazmur 145:18

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau Allah yang dekat denganku. Amin.

Suatu malam, ketika Tito sedang berdoa sebelum tidur, dia bertanya dalam hatinya, "Tuhan, apakah Engkau benar-benar dekat dengan aku seperti yang dikatakan dalam firman-Mu?"

Keesokan paginya, Tito memulai harinya dengan membaca Alkitabnya. Dia membaca Mazmur 145:18 yang berkata, "Tuhan dekat kepada semua orang yang memanggil-Nya, kepada semua orang yang memanggil-Nya dengan jujur." Kata-kata ini membuat hati Tito bergetar dan dia merasa seperti Tuhan ingin memberitahu sesuatu kepadanya.

Saat itu Tito melihat keluar jendela, dia melihat sekelompok burung yang bermain-main di pohon-pohon. Tito menyadari, bahwa burung-burung itu tidak pernah kuatir tentang apa yang akan terjadi pada mereka. Tito menyadari, bahwa jika burung-burung itu begitu percaya kepada Tuhan, maka dia pun harus melakukannya.

Tito menceritakan perasaannya kepada ayahnya. Ayahnya berkata, "Tito, Tuhan selalu dekat denganmu, bahkan lebih dekat daripada yang kamu bayangkan. Dia adalah Bapa yang penuh kasih, dan selalu siap mendengar doamu."

Tito merasa bersukacita. Dia merasa lebih dekat dengan Tuhan melalui doa, membaca Alkitab, dan rajin ke Sekolah Minggu.



Mengasihani

Ayat

Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau?

Matius 18:33

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku mengampuni seperti-Mu. Amin.



Petrus bertanya kepada Yesus, "Tuhan, jika saudaraku terus berbuat salah, sampai berapa kalikah aku harus mengampuninya? Apakah sampai tujuh kali?"

Jawab Yesus, "Tidak, tetapi sebanyak 70 kali 7 kali. Kerajaan Allah seperti seorang raja yang mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya. Ada seorang hamba yang mempunyai hutang sebanyak ribuan kilogram emas. Hamba itu tidak mampu membayar hutangnya. Raja memerintahkan supaya ia bersama semua hartanya dijual, termasuk istri dan anak-anaknya, untuk membayar hutangnya.

Hamba itu memohon, "Sabarlah dahulu. Aku akan membayar semua utanku."

Raja lembut hatinya dan menghapus hutangnya. Sesudahnya hamba itu bertemu dengan hamba lain yang berutang 100 keping uang perak kepadanya. Ia menagih sambil mencekik orang itu.

Hamba yang berhutang itu memohon, "Sabarlah dahulu. Aku akan membayar semua utanku."

Namun, dia tidak sabar. Ia memasukkannya ke dalam penjara. Teman-temannya melaporkannya kepada raja. Kemudian raja berkata, "Engkau hamba yang jahat. Aku telah membatalkan semua hutangmu. Seharusnya engkau juga menunjukkan kebaikanmu kepada temanmu."

Hamba itu dipenjarakan sampai semua hutangnya dilunasinya. Bapa di surga juga akan melakukan hal yang sama kepadamu apabila kamu tidak sungguh-sungguh mengampuni saudaramu."

Menjaga

Ayat

Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam.

Lukas 2:8

Doa

Tuhan Yesus aku mau melakukan kewajibanku. Amin.

"Wah, buku-bukunya masih bagus-bagus," ujar Dita.

"Tentu saja, Kak Missi selalu menjaga buku-bukunya dengan baik," kata Sion.

"Kita harus pandai menjaga semua milik kita," kata Missi.

"Kak Missi, boleh Dita pinjam buku ini?"

"Boleh, Dita. Itu buku tentang persahabatan cacing dan ulat. Cerita yang indah."

Dita menuju kursi di pojok teras dan mulai membaca dengan suara terdengar. Tempat tinggal Lala Ulat tiba-tiba bergoncang keras, seperti terjadi gempa bumi. Semuanya bergoyang. Lala Ulat yang sedang tiduran di salah satu daun, cepat terbangun. Ia pikir terjadi gempa yang dahsyat. Woow, ternyata beberapa pohon sedang ditebang. Pohon-pohon tumbang menghantam bumi dengan bunyi dentuman yang sangat keras. Pohon tempat Lala Ulat tinggal adalah pohon kecil yang masih ada. Lala ulat sedih melihat pemandangan di hadapannya. Hutan yang sejuk berubah menjadi lapangan gersang dan tanahnya mulai digali. Di tanah tersebut, manusia menemukan tambang timah. Penggalan tersebut membuat tanah di sana menjadi kering dan udara menjadi sangat panas.

Adik-adik, kita harus pandai menjaga milik kita, termasuk alam lingkungan kita.



Selasa, 11 Juli 2023

Tunjukkanlah Kasih

Ayat

Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu.

Efesus 4:2

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menunjukkan kasih dengan membantu sesamaku.

Amin.

Dita masih asik membaca buku.

Tiba-tiba terdengar bunyi hentakan keras menghantam pohon tempat Lala Ulat tinggal. Ternyata itu pohon terakhir yang ada di tempat itu. Lala Ulat sedih banyak teman-temannya mati. Lala Ulat sendiri terpental jauh ke semak-semak pinggir hutan. Lala Ulat menangis sedih.

"Hai Lala Ulat, mengapa kamu menangis?" tanya Caca Cacing.

"Huhu...huhu... aku sudah tidak punya rumah lagi. Kamu lihat ke arah sana deh. Pohon-pohon kita sudah habis," kata Lala Ulat.

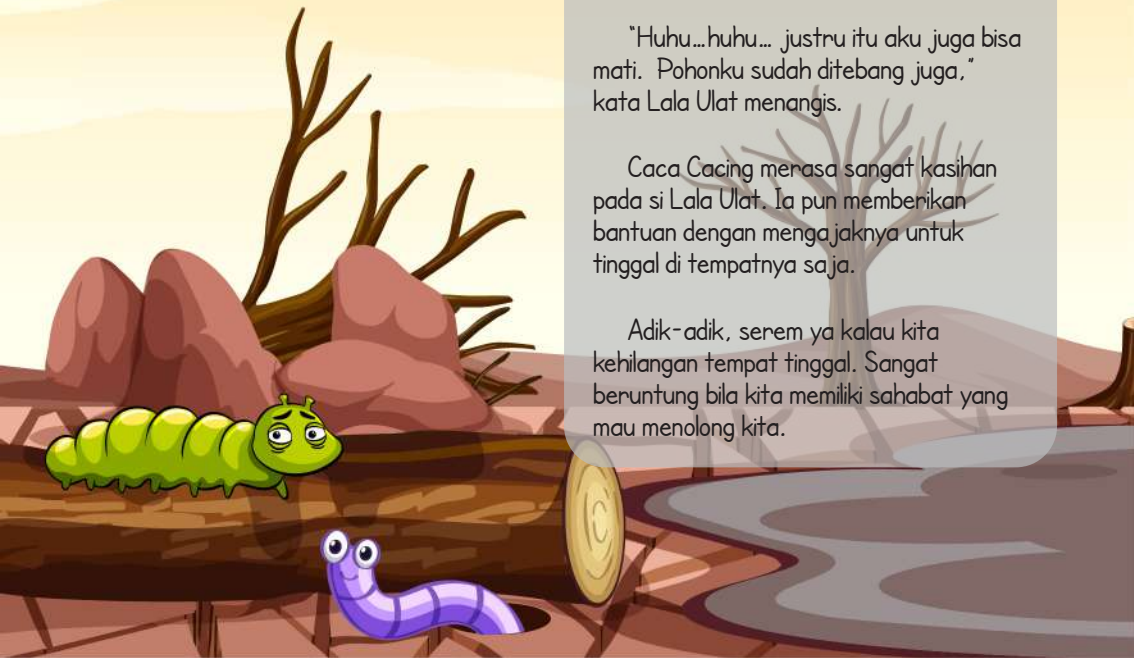
Caca Cacing menengok ke arah yang ditunjuk oleh Lala Ulat. Tampak dari balik semak-semak lapang luas gersang terhampar.

"Waduh, ngeri sekali! Aku tidak mungkin ke sana. Kulitku bisa hangus terbakar," seru Caca Cacing.

"Huhu...huhu... justru itu aku juga bisa mati. Pohonku sudah ditebang juga," kata Lala Ulat menangis.

Caca Cacing merasa sangat kasihan pada si Lala Ulat. Ia pun memberikan bantuan dengan mengajaknya untuk tinggal di tempatnya saja.

Adik-adik, serem ya kalau kita kehilangan tempat tinggal. Sangat beruntung bila kita memiliki sahabat yang mau menolong kita.



Rabu, 12 Juli 2023

PERTOLONGAN

Ayat

Kasih karunia menyentai kamu sekalian.

Ibrani 13:25

Doa

Tuhan Yesus, aku adalah anak-Mu. Ketika dalam kesulitan aku percaya ada pertolongan dari-Mu. Amin.

"Lala, ayo ikut bersamaku. Aku akan membantu untuk menemukan tempat tinggal barumu di daerahku dan memberimu makanan," kata Caca Cacing dengan tersenyum ramah.

"Wah, benarkah? Terima kasih, Caca. Kamu baik sekali!" Wajah Lala Ulat berubah menjadi senang.

Lala Ulat pun mengikuti Caca ke tempat tinggalnya. Lala sangat takjub melihat hijaunya pohon dan tanaman yang berada di sekitar rumah Caca. Caca lalu menunjukkan Lala rumah barunya di sebuah pohon lebat dekat dengan tanah tempat tinggalnya.

"La, kamu sekarang boleh tinggal di sini bersamaku. Aku ada di bawah tanah ini dan kamu bisa merambat ke atas pohon ini. Jika kamu butuh bantuan lain, tinggal panggil namaku saja," ucap Caca.

"Iya, Caca, terima kasih banyak kamu sudah memberi aku rumah baru. Di sini sangat sejuk dan indah sekali. Aku suka," jawab Lala Ulat memuji rumah barunya.

Adik-adik, dalam cerita ini Lala dapat pertolongan, senang ya. Kalian adalah anak-anak Tuhan pasti dapat pertolongan atau kasih karunia Allah. Amin.



Kamis, 13 Juli 2023

Bersyukur

Ayat

Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik!
Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih
setia-Nya.

1 Tawarikh 16:34

Doa

Tuhan Yesus, aku mau merawat semua
milikiku sebagai ucapan syukurku atas
berkat-berkat-Mu. Amin.

Lala Ulat senang dengan rumah barunya. Caca Cacing pun pamit pulang. "Ya, syukurlah jika kamu suka. Kalau begitu aku akan masuk ke tanah ya. Aku ingin istirahat karena besok aku ada pekerjaan yang harus dilakukan," ungkap Caca pada Lala.

"Iya, Caca. Silakan beristirahat dulu. Sekali lagi aku sangat berterima kasih."

Caca pun menggantung senang. Ia lalu kembali ke rumahnya untuk bersiap-siap bekerja menyuburkan tanah besok pagi.

"Wah, nyaman sekali! akhirnya aku bisa punya tempat tinggal, bahkan bisa makan daun enak dan segar. Syukurlah, aku tidak mati kelaparan," ucap Lala Ulat sambil menaiki pohon dan langsung menyantap daun secukupnya. Ia tidaklah rakus karena Lala Ulat juga tidak tega kalau tanaman ini akan layu dan mati jika terlalu banyak ia gigit.

Adik-adik, cerita di atas hanyalah sebuah cerita saja, tetapi kita diingatkan betapa banyaknya berkat Tuhan dalam hidup kita. Sudah seharusnya kita mengucapkan syukur. Bukan hanya dengan kata-kata tetapi rasa syukur kita nyatakan dengan perbuatan, seperti tidak mengeluh, merawat barang-barang yang kita miliki, menghormati orang tua dan keluarga.



Jumat, 14 Juli 2023

Sahabat Sejati

Ayat

Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran.

Amsal 17:17

Doa

Tuhan Yesus, berkati aku untuk menjadi sahabat bagi orang di sekitarku.

Amin.

Keesoknya Lala Ulat merasa tidak enak badan dan tubuhnya terasa kaku yang menandakan ia akan berubah menjadi kepompong.

"Pagi, Lala," Caca mendongak untuk melihat Lala Ulat yang berada di atas pohon.

"Pagi, Caca," ucap Lala Ulat lemah sembari menempel di daun tanaman.

"Kenapa Lala? Apa kamu sedang sakit?" Tanya Caca.

"Tubuhku terasa kaku semua. Caca, sepertinya tidak lama lagi, aku akan berubah menjadi kepompong."

"Wah, kalau begitu kamu harus siap-siap! Bertahanlah, kamu pasti akan menjadi kupu-kupu yang cantik," hibur Caca Cacing pada Lala Ulat yang terdengar lemah.

"Terima kasih, Ca. Semoga saja aku bisa bertahan dan menjadi kupu-kupu yang bisa selalu ikut membantumu merawat tanaman."

"Iya, sekarang kamu beristirahatlah. Aku akan selalu menemanimu di sini hingga kamu terbang menjadi seekor kupu-kupu. Aku akan berdoa agar kamu baik-baik saja dan menjagamu di bawah sini," ucap Caca Cacing tanpa bertatap muka langsung dengan Lala Ulat.

"Kau memang sahabat sejati yang paling setia dan mengerti aku," balas Lala Ulat lalu memejamkan matanya.



Sabtu, 15 Juli 2023

Pengharapan

Ayat

...dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan.

Roma 5:4

Doa

Tuhan Yesus, aku mau bertekun sampai cita-citaku tercapai.

Amin.

Hari demi hari telah dilalui. Caca Cacing selalu menunggu Lala Ulat, bahkan tiap pagi dan sebelum tidur ia selalu menyampaikan ucapan selamat pagi dan malam meski Lala Ulat selalu diam. Caca juga setiap hari menceritakan kesehariannya tetapi tidak ada balasan. Lala Ulat masih terbungkus oleh kepompong. Ia terus menunggu jawaban dari Lala Ulat yang barangkali sudah berubah jadi kupu-kupu. Caca cacing sekarang sangat merasa kesepian ketika Lala Ulat telah menjadi kepompong, tetapi juga berharap Lala segera berubah jadi kupu-kupu.

"Selamat malam, Lala. Semoga besok kamu bisa jadi kupu-kupu cantik," ucap Caca Cacing setelah menghela nafas panjang. Tiba-tiba, tak disangka ada suara yang menjawab hingga Caca Cacing pun terperanjat.

"Malam, Caca!" Teriak Lala bersembunyi dengan hinggap di balik pohon.

"Lala, apakah itu kamu? Di mana kamu? La?" Caca kebingungan sambil mendongak ke atas lalu sekelebat bayangan di belakangnya melintas dengan begitu cepat.

Adik-adik, seekor kupu-kupu akan bertahan dalam kepompongnya sampai ia berubah menjadi seekor kupu-kupu yang cantik. Yuk, kita juga memiliki ketekunan yang sama agar pengharapan kita tercapai.



Minggu, 16 Juli 2023

Tuhan Yesus Memberkati Anak-anak

Ayat

Tetapi Yesus berkata: "Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku; sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga."

Matius 19:14

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih. Aku bersyukur menjadi anak kesayangan-Mu.
Amin.

Pada suatu hari Tuhan Yesus sedang mengajar banyak orang, beberapa orang bertanya tentang keluarga. Ketika Tuhan Yesus sudah menjawab dan menjelaskan semuanya. Ada orang banyak membawa anak-anak mereka kepada Tuhan Yesus supaya Ia dapat meletakkan tangan-Nya pada mereka untuk memberkati serta mendoakannya. Ketika murid-murid Tuhan Yesus melihat itu, mereka melarang orang banyak membawa anak-anaknya.

Namun, Tuhan Yesus mengatakan kepada murid-murid-Nya, "Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku. Jangan larang mereka karena Kerajaan Allah dimiliki oleh orang yang seperti anak-anak itu."

Akhirnya, murid-murid Tuhan Yesus mempersilahkan orang banyak dan anak-anaknya untuk datang kepada Tuhan Yesus. Kemudian Tuhan Yesus memberkati dan menumpangkan tangan-Nya atas anak-anak itu. Setelah itu Ia meninggalkan tempat itu.

Adik-adik, kalian sebagai anak-anak kecil sangat istimewa bagi Tuhan Yesus. Tuhan Yesus sangat menyayangi dan selalu memberkati kalian. Kalian boleh datang kepada Tuhan Yesus kapan saja. Mungkin ada orang dewasa yang menolak kamu tetapi Tuhan Yesus tidak pernah menolak kamu. Jadi, datanglah kepada Tuhan Yesus dalam doa-Mu.



Membantu

Ayat

Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu.

Efesus 4:2

Doa

Tuhan Yesus, aku mau saling membantu agar tujuan yang baik tercapai.

Amin.

Dan dari arah atas Lala pun menampakkan diri. Ia mengepakkan sayap coklat indahnyanya di hadapan Caca. Caca pun terkagum.

"Wah, Lala! kamu akhirnya jadi kupu-kupu yang sangat indah! selamat, ya! aku sangat senang sekali bisa bertemu denganmu lagi!" Seru Caca Cacing. "Iya, Caca aku juga sangat senang bisa melihatmu lagi. Dengan menjadi kupu-kupu, aku bisa selalu membantumu merawat lingkungan. Jangan sampai lingkungan rusak seperti rumahku dulu," ucap Lala penuh haru.

"Iya, Lala. Ayo, kita sama-sama menjaga lingkungan agar tidak terjadi lagi kerusakan seperti rumahmu dulu. Kita akan jadi teman selamanya." Caca Cacing tersenyum bahagia.

Caca dan Lala sebagai dua sahabat sejati sekarang bisa kompak untuk bekerja sama merawat lingkungan. Lala akan berusaha melakukan penyerbukan pada tanaman di sekitarnya agar bisa berbunga indah dan berbuah lebat. Sementara Caca Cacing akan menggemburkan tanah agar tanaman bisa tumbuh subur. Mereka pun saling membantu untuk melestarikan lingkungan lagi dengan sepenuh hati agar tidak rusak seperti rumah Lala.



Selasa, 18 Juli 2023

Terus Belajar

Ayat

...sehingga hidupmu layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal, dan kamu memberi buah dalam segala pekerjaan yang baik dan bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah.

Kolose 1:10

Doa

Tuhan Yesus, aku mau terus belajar.
Amin.



Dita terpesona dengan cerita Lala dan Caca yang bersahabat. Dita merasa seperti ikut dalam petualangan Caca dan Lala, merasakan sedihnya kehilangan rumah karena pepohonan yang ditebang, berjalan melintasi hutan, merasakan senangnya jadi Lala karena mendapat pertolongan, dan menemukan seorang sahabat yang membantunya mengatasi masalah.

Buku itu memberikan gambaran yang jelas tentang saling menolong dan persahabatan. Dita belajar bagaimana dapat membantu seseorang melewati tantangan dalam hidup. Dita pun kagum dengan karakter Caca Cacing yang tidak hanya murah hati, tetapi juga memiliki rasa persahabatan yang tulus. Caca Cacing mendukung dengan setia saat Lala Ulat menghadapi proses menjadi kupu-kupu.

"Sudah selesai baca bukunya, Dit?"
Tanya Sion.

"Sudah Kak, seru sekali."

"Iya, kelihatan asik kamu bacanya."

"Buku ini mengajari aku menjadi sahabat yang baik. Itulah yang diajarkan Alkitab agar kita saling membantu."

Adik-adik, kalian bisa belajar apa pun dari segala sesuatu yang ada di sekitar kita. Sebuah buku yang bagus, bahkan buku cerita sekalipun kalian bisa belajar:

Rabu, 19 Juli 2023

Tidak Hilang

Ayat

Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.

Ibrani 13:16

Doa

Tuhan Yesus, saat aku memberi, aku tidak kehilangan apa pun. Amin.

Sion memiliki sebuah buku kesayangan hadiah ulang tahunnya. Sion akan mengunjungi rumah yatim piatu. Sion merasa senang dan bersemangat untuk bisa berbagi kasih dengan mereka. Sion berdoa kepada Tuhan, "Tuhan Yesus, aku ingin memberikan kebahagiaan kepada teman-teman yatim piatu, tetapi apa yang bisa aku beri?"

Saat tiba di rumah anak yatim, Sion melihat anak-anak yang gembira bermain. Dia memberikan mainan, makanan, dan kasih sayang kepada mereka. Tiba-tiba, seorang anak yatim piatu yang bernama Maria mendekati Sion dengan wajah sedih. "Apakah kamu punya buku cerita, Sion?" Tanya Maria.

Dengan hati penuh kasih, Sion berkata kepada Maria, "Aku punya sebuah buku cerita kesayangan di rumah. Aku akan memberikannya kepadamu, Maria, agar kamu bisa merasa bahagia seperti aku."

Maria sangat berterima kasih kepada Sion. Sion belajar, bahwa benda kesayangan adalah berkat yang dapat dibagi dengan orang lain. Dia belajar pentingnya kasih sayang, kepedulian, dan kemurahan hati. Bukunya kini menjadi milik Maria, tetapi Sion mendapatkan seorang teman dan kebahagiaan yang tak ternilai dengan memberikan kebahagiaan kepada orang lain.



Kamis, 20 Juli 2023

DENGAN PEDIH

Ayat

...dan dengan hati pedih ia berdoa kepada TUHAN sambil menangis tersedu-sedu.

1 Samuel 1:10

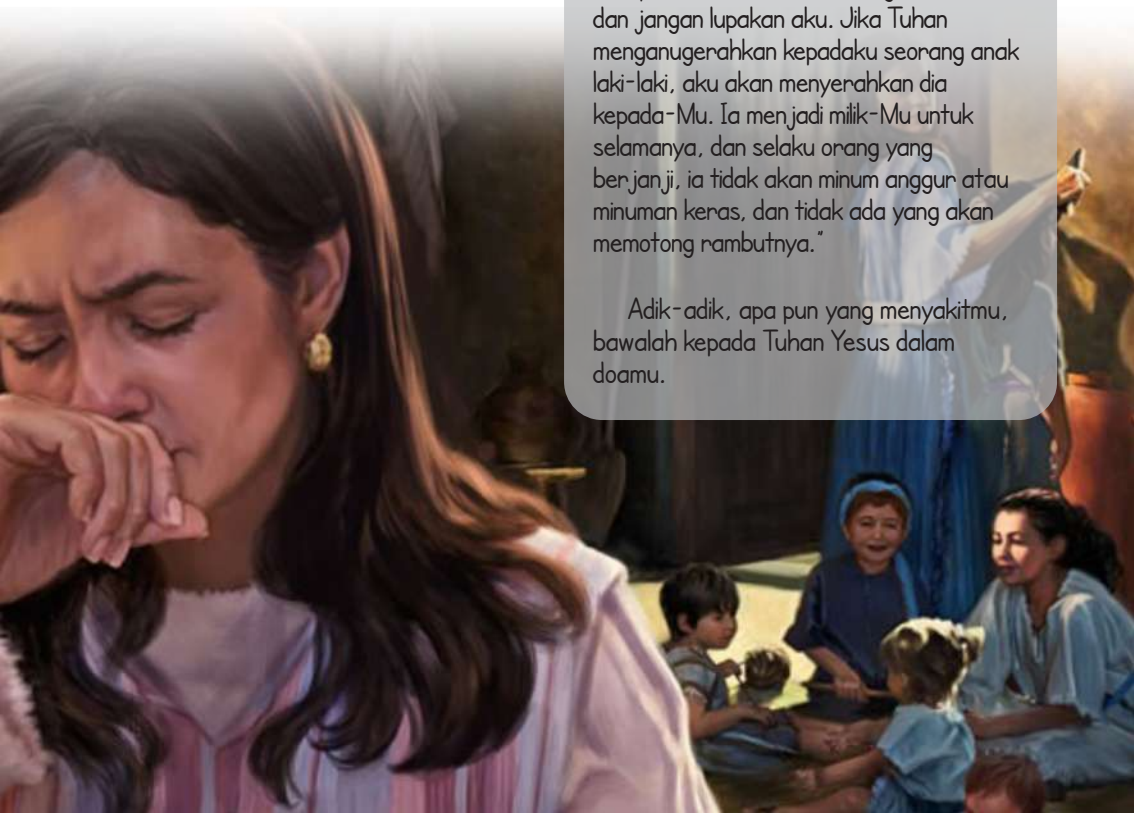
Doa

Tuhan Yesus, aku mau berseru kepada-Mu saja. Amin.

Penina sering menyakiti hati Hana, karena Hana tidak punya anak. Setiap tahun keluarga mereka pergi ke rumah Allah di Silo. Penina membuat Hana sangat gelisah sehingga dia mulai menangis dan tidak mau makan. Setahun hal itu terjadi, Elkana suaminya bertanya kepadanya, "Hana, mengapa engkau menangis? Mengapa engkau tidak mau makan? Mengapa engkau begitu sedih? Aku milikmu. Bukankah itu lebih baik daripada mempunyai 10 anak laki-laki?"

Setelah selesai makan dan minum, Hana berdiri diam-diam dan pergi berdoa kepada Tuhan. Imam Eli sedang duduk di kursi dekat gerbang Tempat Kudus Allah. Hana sangat sedih sehingga ia terus-menerus menangis berdoa kepada Allah. Secara khusus dia berjanji kepada Allah, katanya, "Ya Allah Yang Mahakuasa, Engkau tahu betapa besar kesedihanku, ingatlah aku dan jangan lupakan aku. Jika Tuhan menganugerahkan kepadaku seorang anak laki-laki, aku akan menyerahkan dia kepada-Mu. Ia menjadi milik-Mu untuk selamanya, dan selaku orang yang berjanji, ia tidak akan minum anggur atau minuman keras, dan tidak ada yang akan memotong rambutnya."

Adik-adik, apa pun yang menyakitmu, bawalah kepada Tuhan Yesus dalam doamu.



Jumat, 21 Juli 2023

HATI YANG HANCUR

Ayat

Maka setahun kemudian mengandunglah Hana dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ia menamai anak itu Samuel, sebab katanya: "Aku telah memintanya dari pada TUHAN."

1 Samuel 1:20

Doa

Tuhan Yesus terima kasih, Engkau selalu ada ketika aku sedih. Amin.

Hana berdoa kepada Allah sangat lama. Imam Eli memperhatikan mulutnya ketika dia berdoa. Hana berdoa dalam hatinya, bibirnya bergerak-gerak, tetapi tidak ada kata-kata yang terdengar. Eli menyangka, bahwa ia sedang mabuk. Eli mengatakan, "Engkau terlalu banyak minum. Sudah waktunya berhenti minum."

Hana menjawab, "Tuanku, setetes anggur atau bir tidak kuminum, aku sangat sedih, aku telah mengeluarkan semua kesusahanku kepada Allah dalam doaku. Janganlah anggap aku perempuan jahat. Aku berdoa begitu lama karena begitu banyak deritaku dan kesedihanku."

Jawab Eli, "Pergilah dalam damai, semoga Allah Israel memberikan kepadamu semua keinginanmu."

Berkatalah Hana, "Kiranya Tuanku senang dengan hamba." Kemudian Hana pergi dan memakan sesuatu dan wajahnya menjadi cerah kembali.

Keesokan paginya bangunlah Elkana sekeluarga. Mereka sujud di hadapan Allah lalu pulang ke rumahnya di Rama. Allah mengingat doa Hana. Akhirnya, Hana mengandung dan melahirkan seorang bayi laki-laki, yang diberi nama Samuel. Ia berkata, "Namanya Samuel karena aku telah memohonnya dari Allah."

Adik-adik, Tuhan mendengar hati yang hancur.



Menepati Janji

Ayat

Maka aku pun menyerahkannya kepada TUHAN; seumur hidup terserahlah ia kiranya kepada TUHAN." Lalu sujudlah mereka di sana menyembah kepada TUHAN.

1 Samuel 1:28

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku menepati janji.
Amin.

Elkana sekeluarga pergi ke Silo untuk memberikan persembahan tahunannya sesuai janjinya kepada Allah. Hana tidak turut dengan mereka, dia berkata kepada suaminya, "Setelah anakku berhenti menyusui, dia akan kubawa ke Silo dan menyerahkannya kepada Allah. Dia akan menjadi hamba Tuhan. Ia akan tinggal di Silo."

Elkana mengatakan, "Lakukanlah yang terbaik bagimu. Tetaplah tinggal di sini hingga bayimu berhenti menyusui, semoga Allah berkenan menepati janji-Nya."

Ketika anak itu berhenti menyusui, Hana membawanya ke rumah Allah di Silo. Ia juga membawa seekor sapi berumur tiga tahun, 22 liter tepung, dan sebotol anggur. Elkana menyembelih sapi untuk dipersembahkan sebagai kurban kepada Tuhan sebagaimana biasa dilakukannya.

Hana berkata kepada Eli, "Maaf Tuanku, akulah perempuan yang sama ketika beberapa waktu lalu berdiri di samping Tuan berdoa kepada Allah. Aku berdoa untuk anak ini, dan Allah telah memberikan anak ini kepadaku. Sekarang aku mempersembahkan anak ini untuk Allah. Dia akan berbakti kepada Allah seumur hidupnya." Kemudian Hana meninggalkan anak itu di sana menjadi pelayan Allah.



Minggu, 23 Juli 2023

Sempurna

Ayat

Kata Yesus kepadanya: "Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala milikmu dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku."

Matius 19:21

Doa

Tuhan Yesus, berkatilah agar hatiku menjadi milik-Mu dan aku menjadi anak yang murah hati. Amin.

Ada seorang bertanya kepada Tuhan Yesus, "Guru, perbuatan baik apakah yang harus aku lakukan untuk menerima hidup yang kekal?"

"Mengapa engkau bertanya tentang yang baik? Hanya Allah yang baik. Jika engkau mau hidup, taatilah hukum itu."

"Hukum yang mana yang harus kutaati?"

"Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan berdusta terhadap orang lain. Hormati ayah dan ibumu. Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri."

"Aku sudah mematuhi semuanya itu. Apa lagi yang harus kulakukan?"

"Jika engkau mau sempurna, juallah semua yang engkau miliki dan berikanlah uangnya kepada orang miskin, maka engkau mempunyai harta di sorga. Sesudah itu datanglah dan ikut Aku."

Ketika orang itu mendengar hal tersebut, ia pergi dengan sedih, karena ia sangat kaya.

Adik-adik, orang yang hatinya melekat pada kekayaan akan sukar masuk dalam Kerajaan Allah. Belajarlah murah hati sehingga hati kita tidak melekat pada kekayaan.



Anak-anak Eli

Ayat

Dengan demikian sangat besarlah dosa kedua orang muda itu di hadapan TUHAN, sebab mereka memandang rendah korban untuk TUHAN.
1 Samuel 2:17

Doa

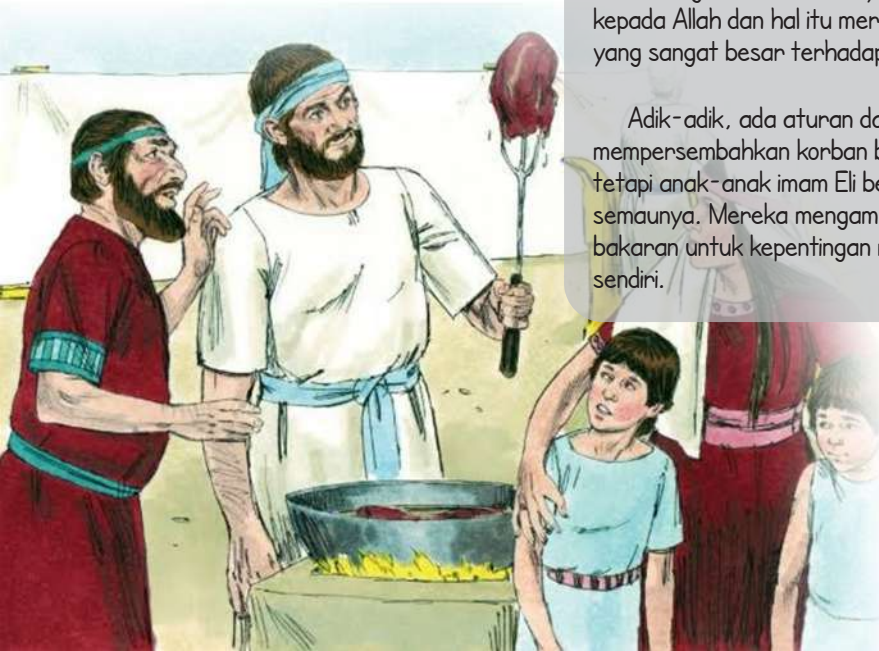
Tuhan Yesus, ajar aku menghormati Engkau.
Amin.

Anak-anak Eli adalah para imam, yang bertugas melayani jemaat Tuhan. Namun, mereka tidak peduli bagaimana seharusnya bertindak sebagai imam yang benar. Setiap kali orang membawa korban, imam harus memasukkannya ke dalam sebuah panci berisi air mendidih. Namun, sebelum lemak daging dibakar di mezbah, para pembantu imam menghampiri para umat yang datang membawa persembahan kurban dan berkata, "Berikanlah kepada imam daging mentah untuk dipanggang karena dia tidak suka menerima daging yang dimasak dari kamu."

Orang yang membawa persembahan itu menjawab, "Bakarlah dahulu lemak itu dan kemudian ambillah sesuka hatimu." Kemudian pembantu imam menjawab, "Tidak, berikan sekarang juga daging itu. Jika engkau tidak memberikannya kepadaku, aku akan mengambilnya dari engkau."

Dengan cara demikian, Hofni dan Pinehas membuktikan bahwa mereka tidak menghormati korban yang dibawa kepada Allah dan hal itu merupakan dosa yang sangat besar terhadap Allah.

Adik-adik, ada aturan dalam mempersembahkan korban bakaran, tetapi anak-anak imam Eli bertindak semauanya. Mereka mengambil korban bakaran untuk kepentingan mereka sendiri.



Samuel Kecil

Ayat

Tetapi Samuel yang muda itu, semakin besar dan semakin disukai, baik di hadapan TUHAN maupun di hadapan manusia.

1 Samuel 2:26

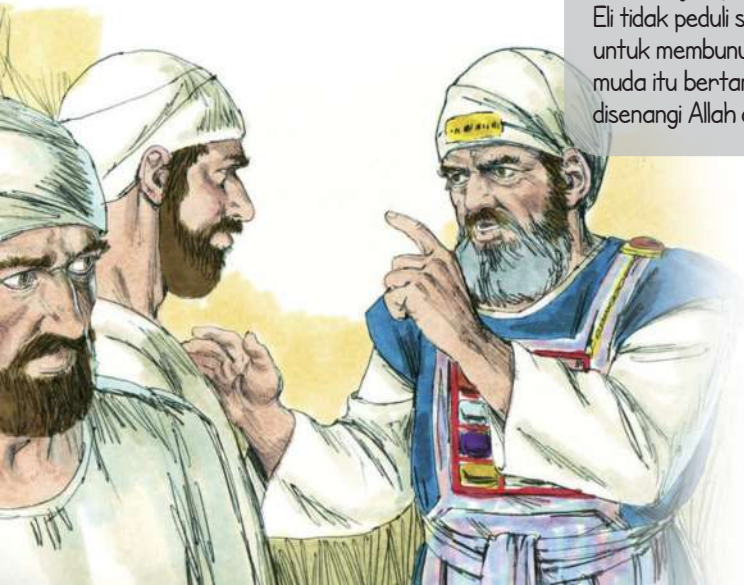
Doa

Tuhan Yesus, aku mau jadi anak yang menyenangkan hati-Mu. Amin.

Samuel melayani Allah. Setiap tahun ibunya membuatkan pakaian kecil untuk Samuel. Pakaian itu dibawa oleh Hana ibunya ketika kunjungan tahunan ke Silo bersama suaminya untuk memberikan persembahan.

Imam Eli memberkati Elkana dan istrinya, "Allah memberikan anak-anak bagimu dengan perantaraan Hana, sebagai pengganti anak yang diserahkan kepada Allah." Setelah itu mereka kembali dan Allah memberkati Hana, dan dia melahirkan tiga laki-laki dan dua perempuan. Samuel bertambah besar di tempat kudus dan tinggal di sana di tempat Allah berada.

Eli sudah sangat tua. Ia sering mendengar perbuatan jahat kedua anaknya terhadap orang Israel di Silo. Eli berkata kepada anak-anaknya, "Mengapa kamu melakukan perbuatan seperti itu? Aku mendengar dari banyak orang tentang perbuatanmu yang jahat itu. Anak-anakku, hentikan itu. Jika seseorang berbuat dosa terhadap orang lain, Allah masih bisa menolongnya. Akan tetapi, jika orang berbuat dosa terhadap Allah, siapakah bisa menjadi perantaranya?" Anak-anak Eli tidak peduli sehingga Allah memutuskan untuk membunuh mereka. Samuel anak muda itu bertambah dewasa. Ia semakin disenangi Allah dan manusia.



LOBA

Ayat

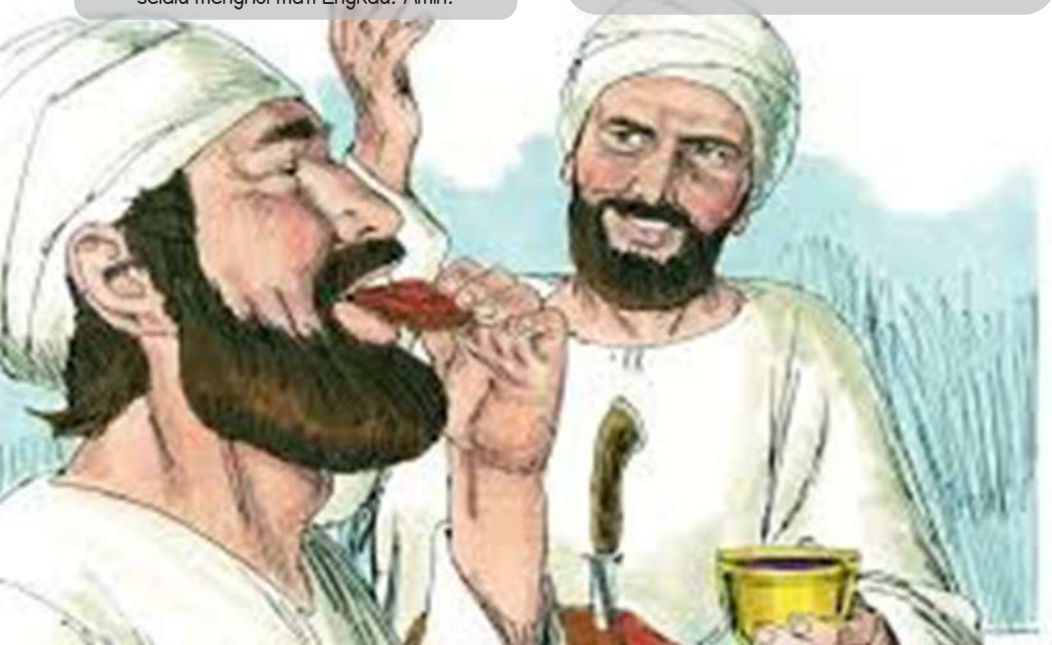
Mengapa engkau memandang dengan loba kepada korban sembelihan-Ku dan korban sajian-Ku, yang telah Kuperintahkan, dan mengapa engkau menghormati anak-anakmu lebih dari pada-Ku, sambil kamu mengemukakan dirimu dengan bagian yang terbaik dari setiap korban sajian umat-Ku Israel?

1 Samuel 2:29

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku tidak loba tetapi selalu menghormati Engkau. Amin.

Seorang nabi Allah menyampaikan pesan kepada Eli, "Allah telah memilih sukumu untuk menjadi imam bagi-Nya. Mengapa engkau tidak menghormati korban hewan dan korban sajian itu? Engkau lebih menghormati anak-anakmu daripada Allah. Engkau mengemukakan dirimu dengan bagian terbaik dari setiap daging yang dipersembahkan sebagai korban oleh bangsa Israel. Allah akan menghormati mereka yang menghormati-Nya, tetapi hal yang jahat akan terjadi atas orang yang tidak mau menghormati Allah. Waktunya akan datang di mana semua keturunanmu akan binasa sehingga tidak seorang pun dalam keluargamu mencapai usia tua. Allah memberikan tanda bagimu. Kedua anakmu, Hofni dan Pinehas, akan mati pada hari yang sama. Allah memilih seorang imam yang setia. Allah membuat keluarganya menjadi kuat, ia selalu melayani raja yang Allah urapi. Jadi, semua orang yang masih ada dalam keluargamu akan memohon sekeping perak atau sepotong roti sambil mengatakan, "Berikanlah aku jabatan sebagai imam agar aku dapat makan sesuatu."



Kamis, 27 Juli 2023

Aku Mendengar

Ayat

Lalu datanglah TUHAN, berdiri di sana dan memanggil seperti yang sudah-sudah: "Samuel! Samuel!" Dan Samuel menjawab: "Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar."
1 Samuel 3:10

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mendengarkan Engkau dan taat. Amin.

Samuel muda melayani Allah di bawah pengawasan Eli. Suatu malam Eli berbaring di tempat tidur: Samuel telah tertidur di dalam Kemah Suci dekat Tabut Allah. Allah memanggil Samuel.

Samuel berlari menjumpai Eli, "Aku di sini, Bapak memanggilku?"

Eli mengatakan, "Aku tidak memanggilmu, tidurlah kembali." Samuel kembali ke tempat tidurnya.

Allah memanggil sekali lagi, "Samuel."

Samuel bangun dan menghampiri Eli, "Aku di sini, Bapak memanggilku?"

Eli mengatakan, "Aku tidak memanggilmu, berbaringlah di tempat tidurmu lagi."

Allah belum pernah berbicara kepada Samuel secara langsung sebelumnya. Allah memanggil Samuel untuk ketiga kalinya. Kembali Samuel bangun dan pergi kepada Eli, "Aku di sini, Bapak memanggilku?" Kemudian sadarlah Eli, bahwa Allah memanggil anak itu.

Eli berkata kepada Samuel, "Sekarang tidurlah jika Ia memanggil engkau lagi, jawablah demikian: "Berbicaralah Allah, aku hamba-Mu, dan aku mendengarnya." Samuel kembali ke tempat tidurnya.

Allah datang dan berdiri di sana serta memanggil seperti sebelumnya dan berkata, "Samuel, Samuel."

Samuel menjawab, "Berbicaralah, aku hamba-Mu, aku mendengar."



Jumat, 28 Juli 2023

Dia Tuhan

Ayat

Lalu Samuel memberitahukan semuanya itu kepadanya dengan tidak menyembunyikan sesuatu pun. Kemudian Eli berkata: "Dia TUHAN, biarlah diperbuat-Nya apa yang dipandang-Nya baik."

1 Samuel 3:18

Doa

Tuhan Yesus, Engkau adalah Allah yang berkuasa. Ajar aku taat kepada kedua orang tuaku. Amin.

Allah berkata kepada Samuel, "Aku sudah mengatakan kepada Eli tentang hukuman yang akan Kujatuhkan untuk selamanya bagi keluarganya. Aku berbuat demikian sebab Eli tahu yang diperbuat oleh anak-anaknya berupa dosa terhadap Allah, tetapi ia gagal mengambil tindakan terhadap mereka. Oleh sebab itu, Aku sudah bersumpah bahwa korban hewan atau korban sajian tidak pernah menghapus dosa yang diperbuat keluarga Eli."

Pagi hari Samuel bangun dan membuka pintu-pintu rumah Allah. Dia takut menceritakan peristiwa penglihatannya itu kepada Eli.

Eli berkata kepadanya, "Samuel, anakku."

Samuel menjawab "Ya Tuan."

Eli bertanya, "Apa yang disampaikan Allah kepadamu? Jangan sembunyikan kepadaku. Allah menghukum engkau jika engkau menyembunyikan sesuatu berita dari Allah, yang dikatakan kepadamu."

Samuel menceritakan semuanya kepada Eli. Eli mengatakan, "Ia adalah Allah, biarkanlah Dia melakukan yang dianggap-Nya terbaik."

Allah terus bersama Samuel, dan tidak satu pun dari perkataan-Nya kepada Samuel tidak menjadi kenyataan. Dengan demikian, semua umat Israel tahu bahwa Samuel sungguh-sungguh nabi Allah.



AKU TIDAK TAKUT

Ayat

Orang Filistin mengatur barisannya berhadapan dengan orang Israel. Ketika pertempuran megebat, terpukullah kalah orang Israel oleh orang Filistin, yang menewaskan kira-kira empat ribu orang di medan pertempuran itu.

1 Samuel 4:2

Doa

Tuhan Yesus aku mau melakukan kewajibanku. Amin.

Pada waktu itu bangsa Israel keluar untuk berperang melawan bangsa Filistin. Orang Israel berkemah di Eben-Haezer; sedangkan orang Filistin di Afek. Orang Filistin mengatur pasukan mereka untuk menyerang orang Israel. Ketika pertempuran mulai sengit, orang Filistin mengalahkan Israel dan membunuh kira-kira empat ribu tentara dari pasukan Israel. Tentara Israel mundur ke perkemahannya lalu para pemimpin mereka bertanya, "Mengapa Allah membiarkan orang Filistin mengalahkan kita? Sebaiknya kita mengambil Tabut Perjanjian Allah dari Silo. Allah akan pergi bersama kita ke peperangan dan Dia menyelamatkan kita dari musuh kita."

Kemudian bangsa itu mengirim orang ke Silo. Mereka membawa dari sana Tabut Perjanjian Allah. Pada penutup Tabut itu terdapat malaikat kerub yang menjadi takhta Allah. Kedua anak Eli, yakni Hofni dan Pinehas datang bersama Tabut itu. Ketika Tabut Allah itu tiba di perkemahan, seluruh bangsa Israel bersorak-sorai dengan kuat sampai-sampai tanah sekitar itu bergetar.

Adik-adik, kenapa ya orang Israel bisa kalah melawan orang Filistin?



Minggu, 30 Juli 2023

Upah Mengikuti Yesus

Ayat

Tetapi banyak orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir: dan yang terakhir akan menjadi yang terdahulu."

Matius 19:30

Doa

Tuhan Yesus, aku tahu mengikuti-Mu tidak akan pernah sia-sia. Amin.

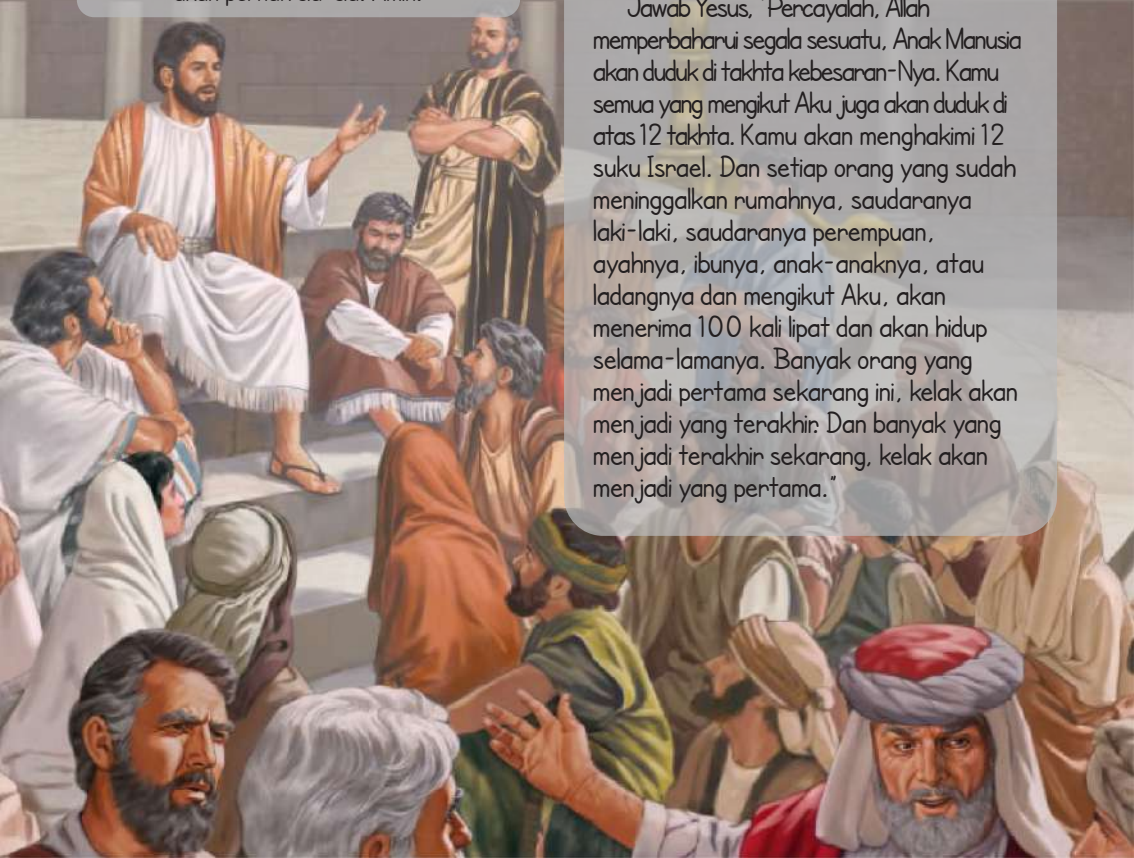
Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Orang kaya sulit masuk ke dalam Kerajaan Allah. Seekor unta lebih mudah melewati lubang jarum daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."

Ketika murid-murid mendengar hal itu, mereka sangat terkejut. Mereka bertanya, "Kalau begitu, siapa yang bisa selamat?"

Tuhan Yesus berkata, "Bagi manusia itu tidak mungkin, tetapi Allah dapat melakukan semuanya."

Petrus berkata, "Kami sudah meninggalkan semua yang kami miliki dan mengikuti Engkau, jadi apakah yang akan kami peroleh?"

Jawab Yesus, "Percayalah, Allah memperbaharui segala sesuatu, Anak Manusia akan duduk di takhta kebesaran-Nya. Kamu semua yang mengikuti Aku juga akan duduk di atas 12 takhta. Kamu akan menghakimi 12 suku Israel. Dan setiap orang yang sudah meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki, saudaranya perempuan, ayahnya, ibunya, anak-anaknya, atau ladangnya dan mengikuti Aku, akan menerima 100 kali lipat dan akan hidup selama-lamanya. Banyak orang yang menjadi pertama sekarang ini, kelak akan menjadi yang terakhir: Dan banyak yang menjadi terakhir sekarang, kelak akan menjadi yang pertama."



Allah yang Maha Dahsyat

Ayat

Celakalah kita! Siapakah yang menolong kita dari tangan Allah yang maha dahsyat ini?

Inilah juga Allah, yang telah menghajar orang Mesir dengan berbagai-bagai tulah di padang gurun.

1 Samuel 4:8

Doa

Tuhan Yesus, aku bangga memiliki Allah yang maha dahsyat. Amin.

Orang Filistin mendengar sorak-sorai Israel itu. Mereka bertanya, "Mengapa orang Israel di perkemahan begitu riibut?"

Kemudian mereka mengetahui bahwa Tabut Perjanjian Allah telah tiba di tengah-tengah bangsa Israel, mereka diliputi rasa cemas. Mereka bertanya, "Para allah sudah berada di tengah-tengah perkemahan orang Israel. Sekarang kita berada dalam bahaya, belum pernah terjadi hal serupa itu sebelumnya. Celakalah kita semua. Siapa yang dapat menolong kita melawan dewa-dewa orang Israel yang berkuasa itu? Allah-allah itulah juga yang telah menghantam orang Mesir dengan bermacam-macam penyakit. Hai kaum Filistin, beranilah. Berjuanglah sebagai lelaki sejati. Dahulu mereka adalah hamba kita, jadi berperanglah selaku laki-laki, jika tidak kamu menjadi hamba mereka."

Orang Filistin berperang dengan kuat dan mengalahkan Israel. Dan setiap tentara Israel melarikan diri pulang. Kekalahan mereka cukup parah, 30.000 dari pasukan Israel mati.

Adik-adik, ternyata orang Filistin tahu bahwa Allah orang Israel adalah Allah yang maha dahsyat.



INFO Ibadah ABI

ON-SITE

Pasko 39 Jam 09.00
Pasko 39 Jam 16.00
GSG Sakura Jam 09.00
GSG Sakura Jam 11.00
GSG Sakura Jam 15.00
Tulipware SCC Jam 16.00

